



## *Ringkasan Eksekutif*

# DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI MALUKU UTARA



# KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Maluku Utara maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi  
Kementerian Kesehatan

**drg. Oscar Primadi, MPH**  
NIP. 196110201988031013

# DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Maluku Utara Thn 2012	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	15
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16
• Estimasi Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	17
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Maluku Utara	18
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> ) Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	5	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	19
• Jumlah Puskesmas Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	6	• Alokasi Dana BOK per Desember 2012 Provinsi Maluku Utara	21
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	7	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Maluku Utara Tahun 2007-2012	22
• Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Maluku Utara Tahun 2013	8	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2011	24
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	9	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	25
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	10	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Maluku Utara Tahun 2010	26
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Maluku Utara Tahun 2012	11	• Perubahan IPKM 2007-2010	27
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	28
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	13	• Angka Kematian Bayi, Hasil SDKI 2012	29
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14		



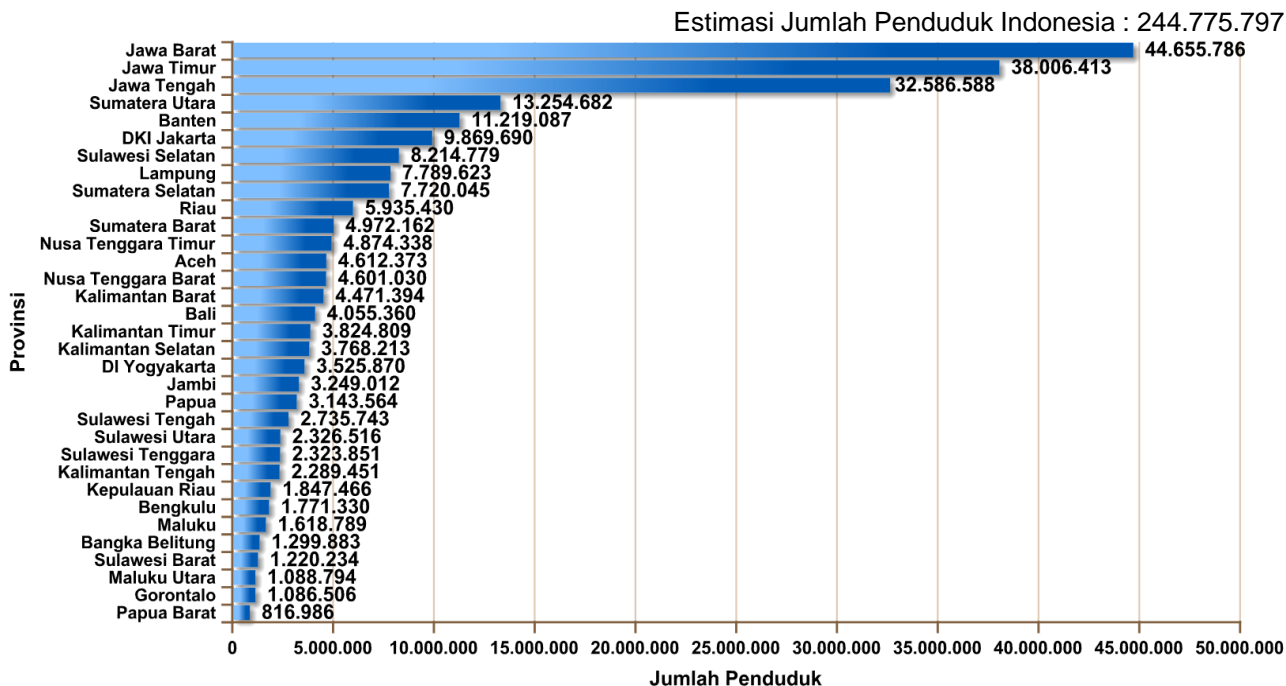
• Angka Kematian Balita, Hasil SDKI 2012	30	• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Maluku Utara Tahun 2012	44
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	31	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	45
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	32	• Persentase Balita Ditimbang di Posyandu (D/S) Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	46
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	33	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	47
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	34	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	48
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	35	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	49
• Kunjungan KN1 Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	36	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	50
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	37	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	51
• Cakupan Imunisasi Campak Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	52
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	39	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	53
• Drop Out Rate DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Maluku Utara Tahun 2012	40	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahu 2010	54
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	41	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	55
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Maluku Utara Tahun 2012	42		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	43		

# PROFIL SINGKAT PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		9	Tenaga Kesehatan	
	▶ Kabupaten		7	▶ Dokter spesialis	12
	▶ Kota		2	▶ Dokter umum	229
	Jumlah		9	▶ Dokter gigi	43
2	Jumlah kecamatan		112	▶ Perawat	3.561
3	Jumlah kelurahan		112	▶ Perawat gigi	255
4	Jumlah desa		950	▶ Bidan	1.041
5	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )		31.982,50	▶ Farmasi	187
6	Jumlah Penduduk (2011)		1.088.794	▶ Kesehatan masyarakat	688
	▶ Laki-Laki		556.358	▶ Kesehatan lingkungan	87
	▶ Perempuan		532.436	▶ Gizi	211
7	Kepadatan penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )		34,04	▶ Terapi Fisik	18
8	Sarana Kesehatan			▶ Teknisi Medis	74
	- Puskesmas Perawatan		28		
	- Puskesmas Non Perawatan		91		
	Jumlah Puskesmas		119		
	Rumah Sakit		17		

Sumber : Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi, Kementerian Dalam Negeri RI

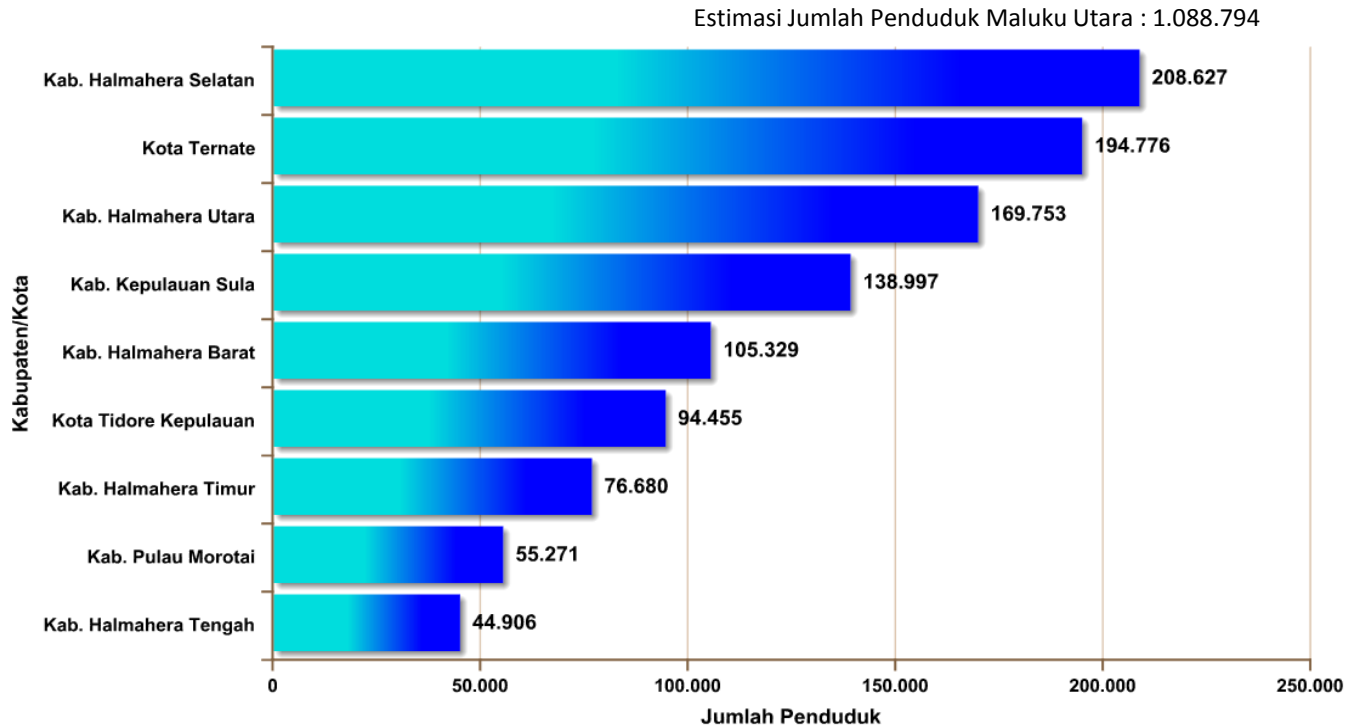
# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

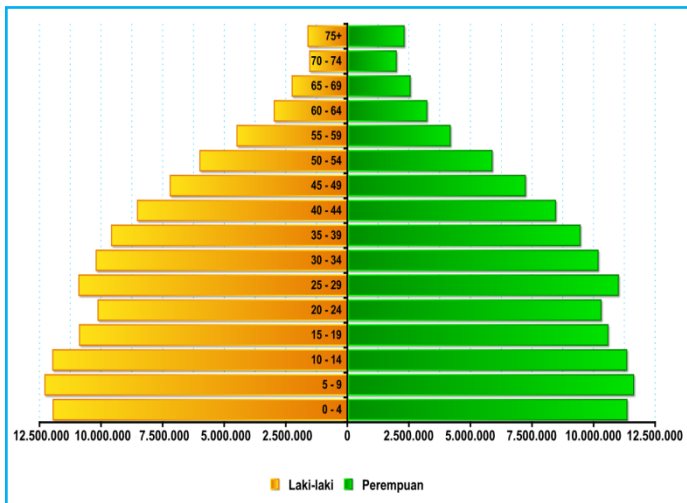
# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

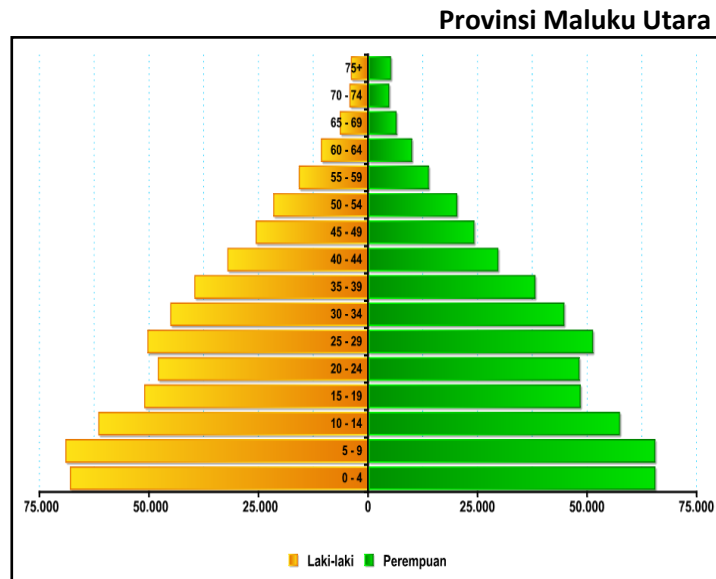
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Maluku Utara terdapat di Kab. Halmahera Selatan dan terendah di Kab. Halmahera Tengah. Proporsi penduduk di Kab. Halmahera Selatan sebesar 19,16% dan di Kab. Halmahera Tengah sebesar 4,12%.

# ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



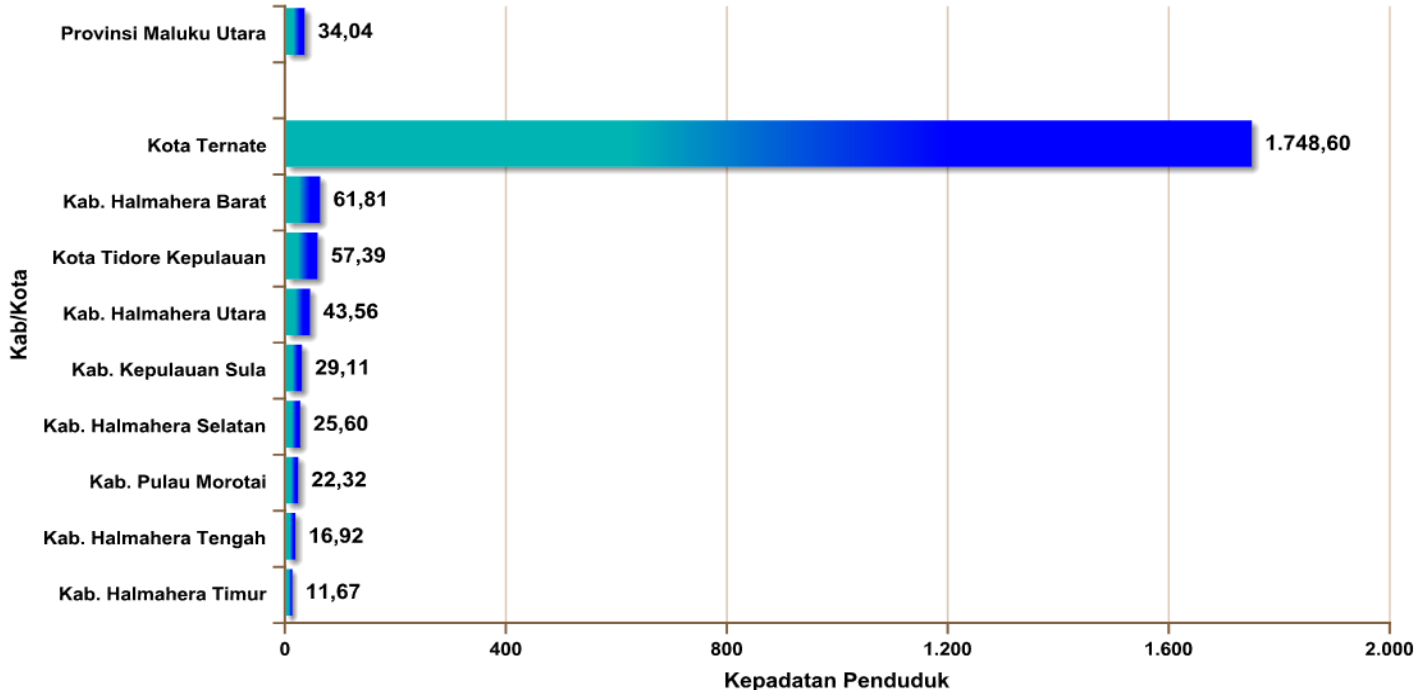
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Maluku Utara termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

# ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM<sup>2</sup>) PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

Penyebaran penduduk di Provinsi Maluku Utara belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Ternate sebesar 1.748 jiwa per KM<sup>2</sup>. Kepadatan terendah terdapat di Kab. Halmahera Timur dengan kepadatan penduduk 11 jiwa per KM<sup>2</sup>. Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

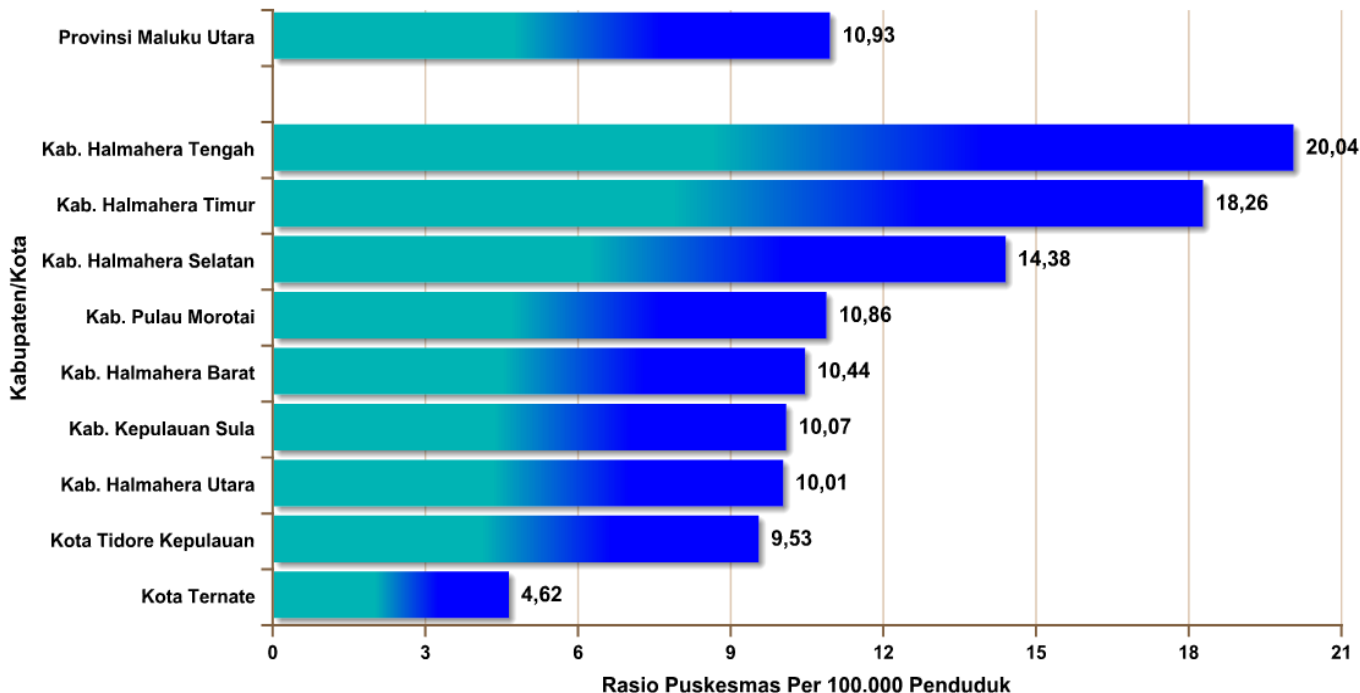


# JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI MALUKU UTARA PER DESEMBER 2012

No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Halmahera Barat	3	8	11
2	Kab. Halmahera Tengah	4	5	9
3	Kab. Kepulauan Sula	3	11	14
4	Kab. Halmahera Selatan	6	24	30
5	Kab. Halmahera Utara	2	15	17
6	Kab. Halmahera Timur	2	12	14
7	Pulau Morotai	2	4	6
8	Kota Ternate	3	6	9
9	Kota Tidore Kepulauan	3	6	9
	<b>TOTAL</b>	<b>28</b>	<b>91</b>	<b>119</b>

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

# RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



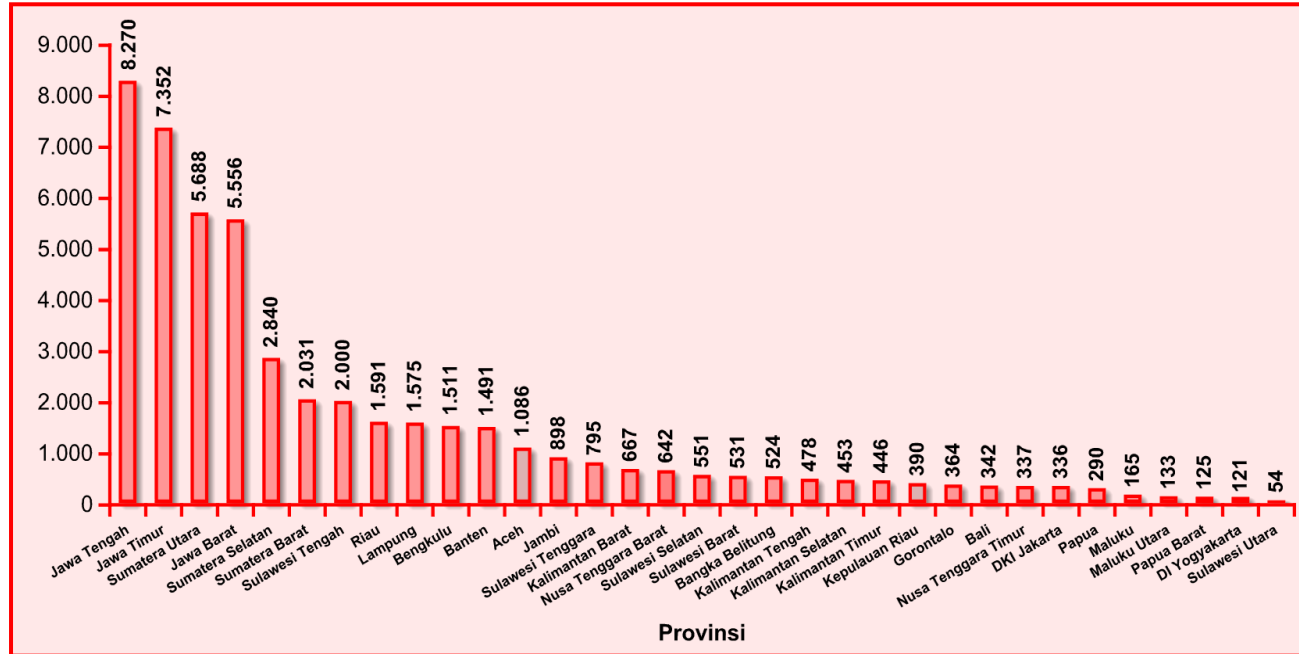
Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Maluku Utara sebesar 10,93. Pada Provinsi Maluku Utara dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 1.088.794 dan jumlah puskesmas 119, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 9.150 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Halmahera Tengah dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Ternate.

# JUMLAH RUMAH SAKIT PROVINSI MALUKU UTARA PER 1 JANUARI 2012

NO	KABUPATEN/KOTA	RSU	RSK	Total RS	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Penduduk	Rasio Tempat Tidur PER 100.000 Pddk
1	HALMAHERA BARAT	3	0	3	34	105,329	3.23
2	HALMAHERA TENGAH	2	0	2	1	44,906	2.23
3	KEPULAUAN SULA	1	0	1	0	138,997	-
4	HALMAHERA SELATAN	2	0	2	10	208,627	4.79
5	HALMAHERA UTARA	2	0	2	5	169,753	2.95
6	HALMAHERA TIMUR	1	0	1	1	76,680	1.30
7	PULAU MOROTAI	1	0	1	2	55,271	3.62
8	KOTA TERNATE	5	0	5	0	194,776	-
9	KOTA TIDORE KEPULAUAN	0	0	0	0	94,455	0

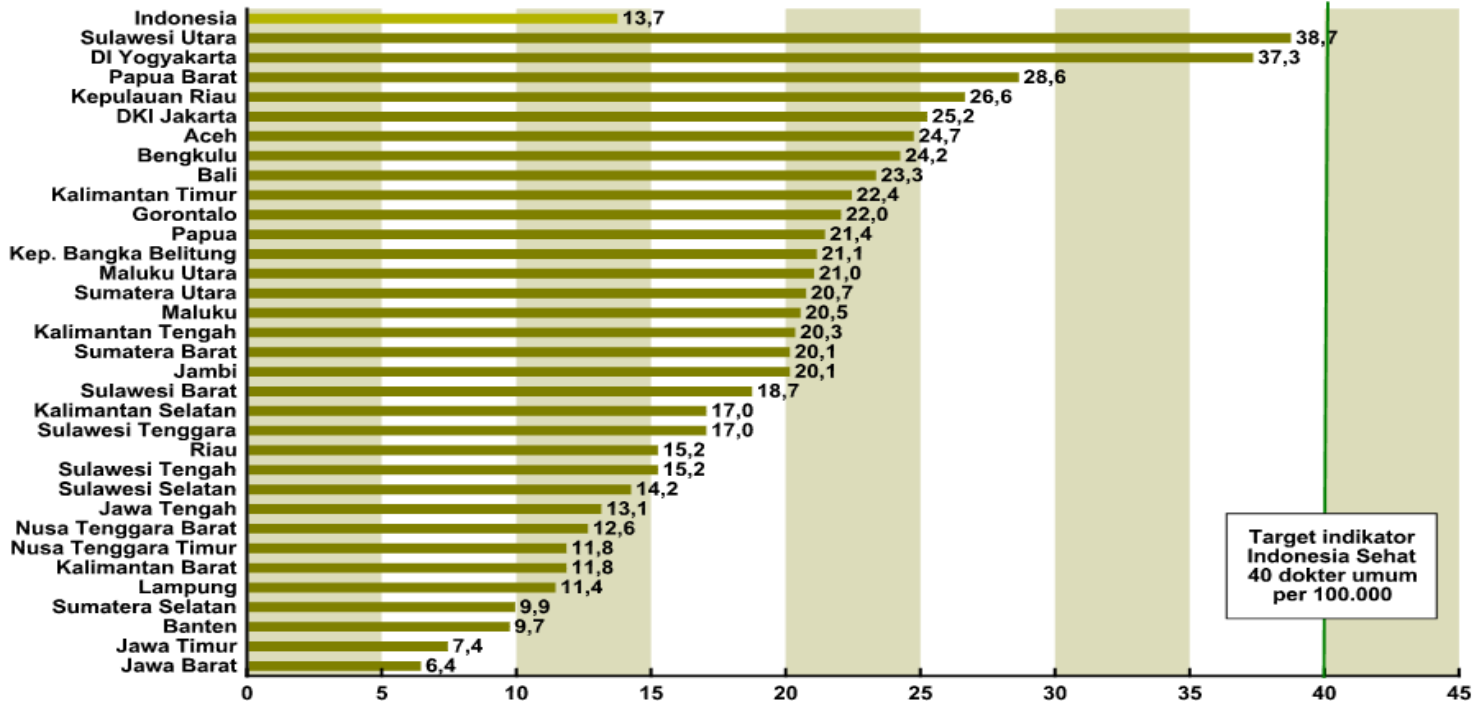
# JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

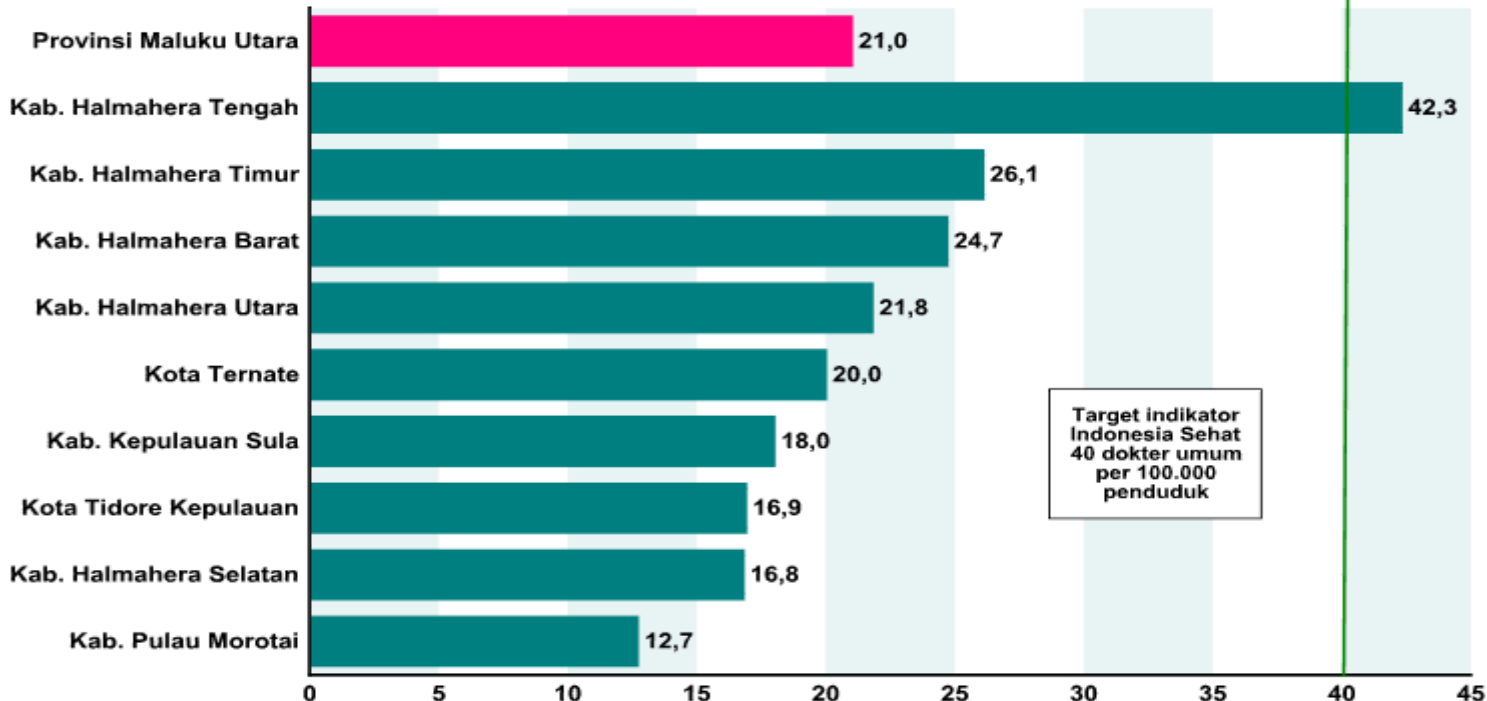
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

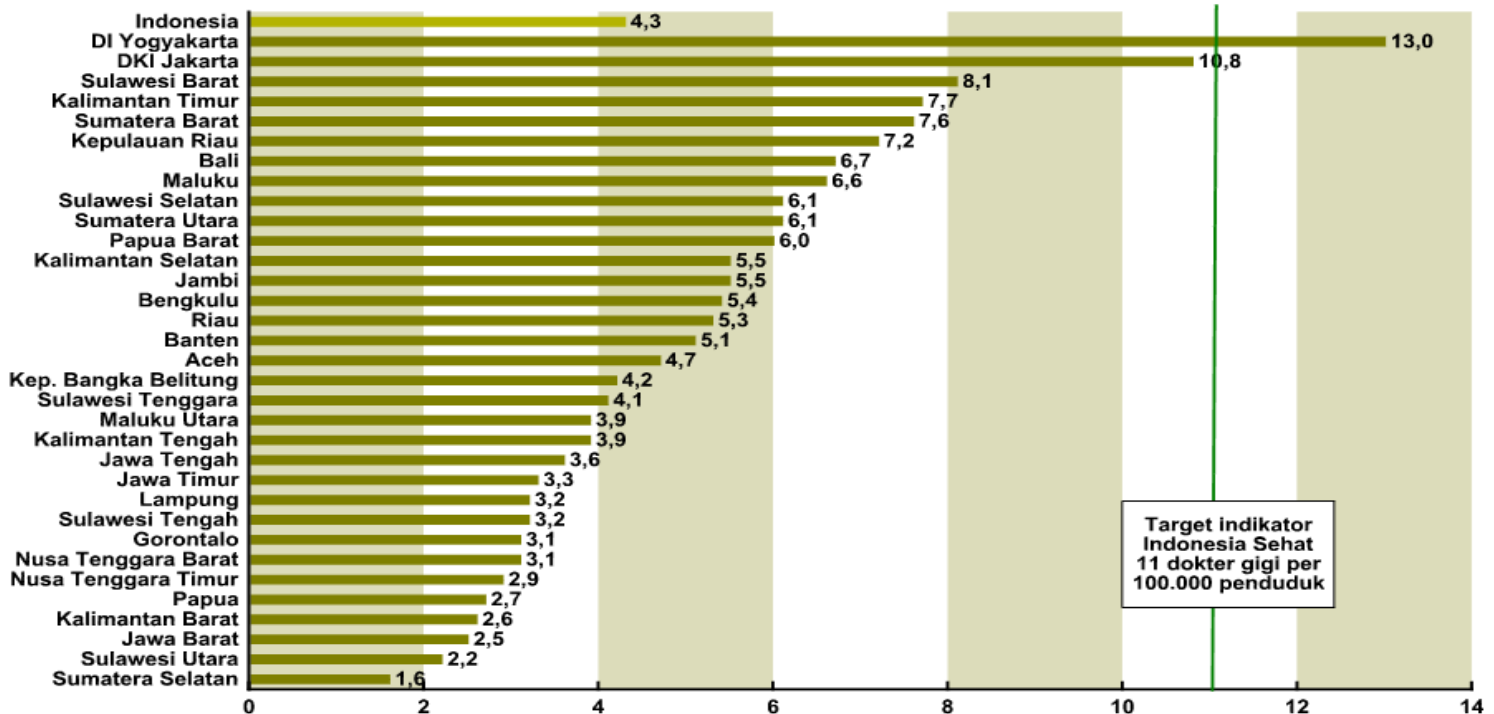
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Maluku Utara berkisar 12,7 – 42,3 dengan rasio tertinggi Kab. Halmahera Tengah dan rasio terendah Kab. Pulau Morotai. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Maluku Utara belum mencapai target dan hanya 1 kab telah mencapai target yaitu Kab. Halmahera Tengah

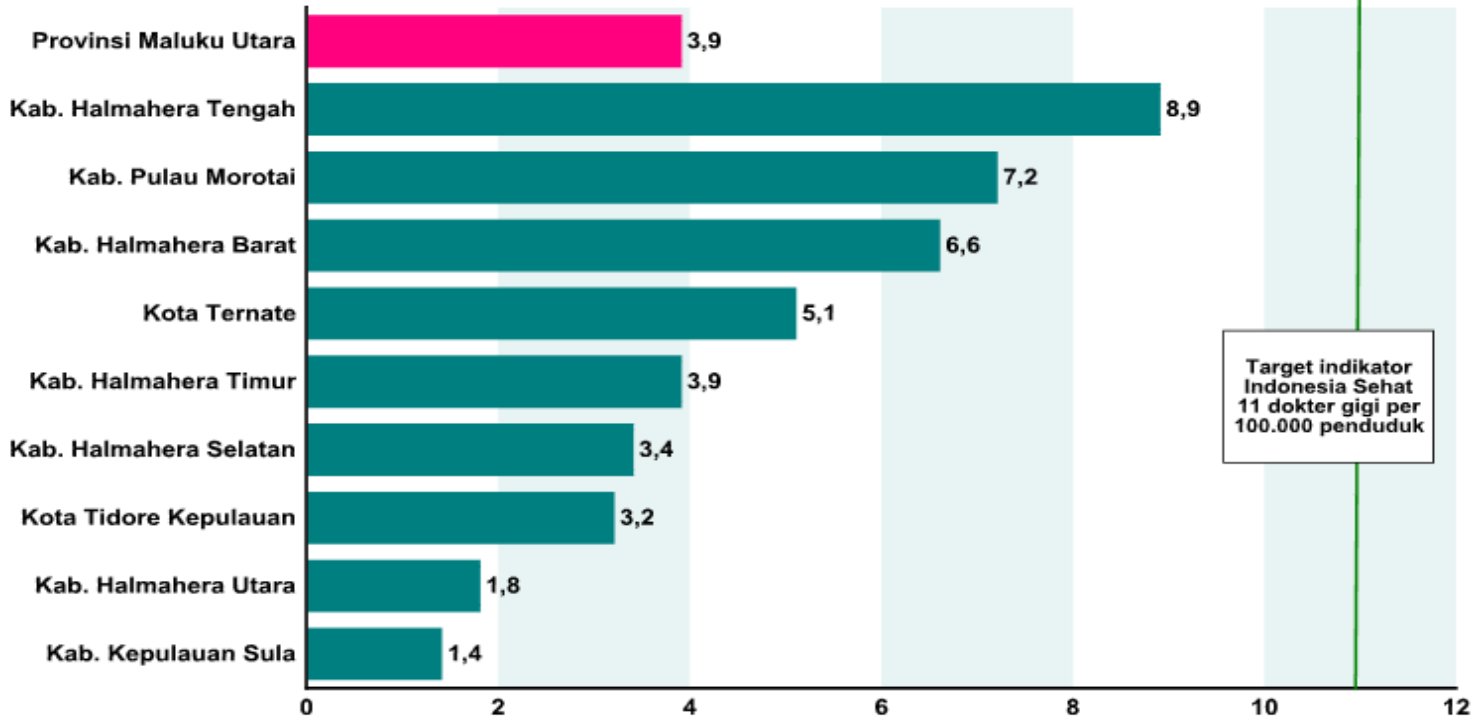
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Maluku Utara

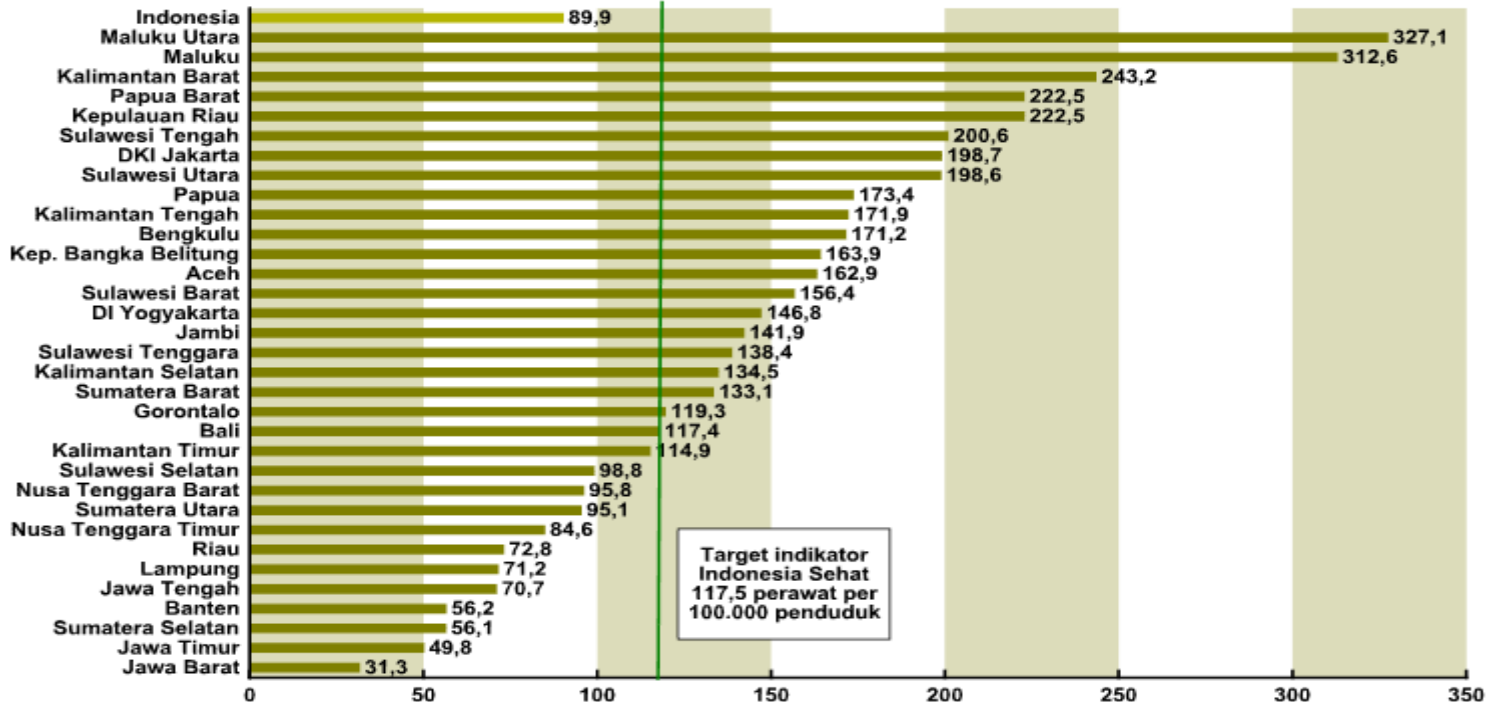
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Maluku Utara berkisar 1,4 – 8,9 dengan rasio tertinggi Kab. Halmahera Tengah dan terendah Kab. Kep. Sula. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, tingkat provinsi dan kabupaten/kota belum mencapai target

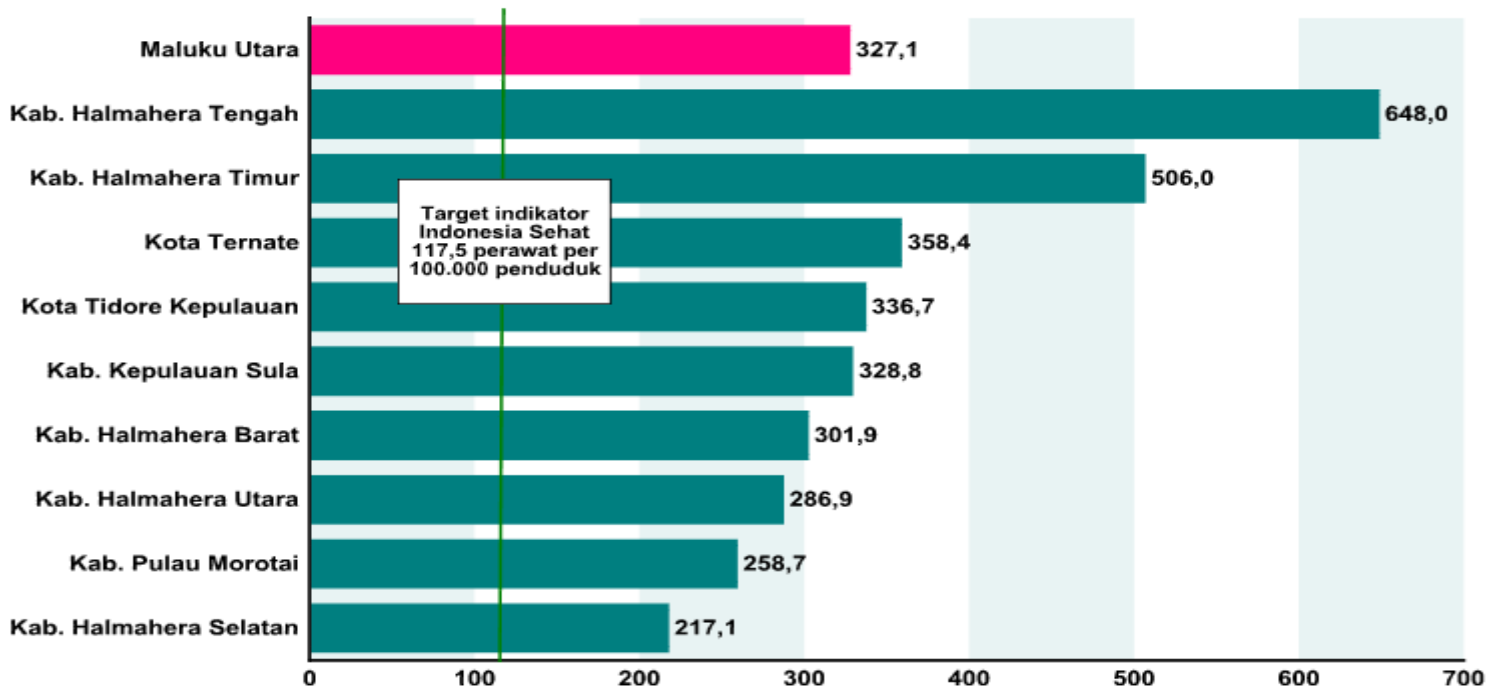
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

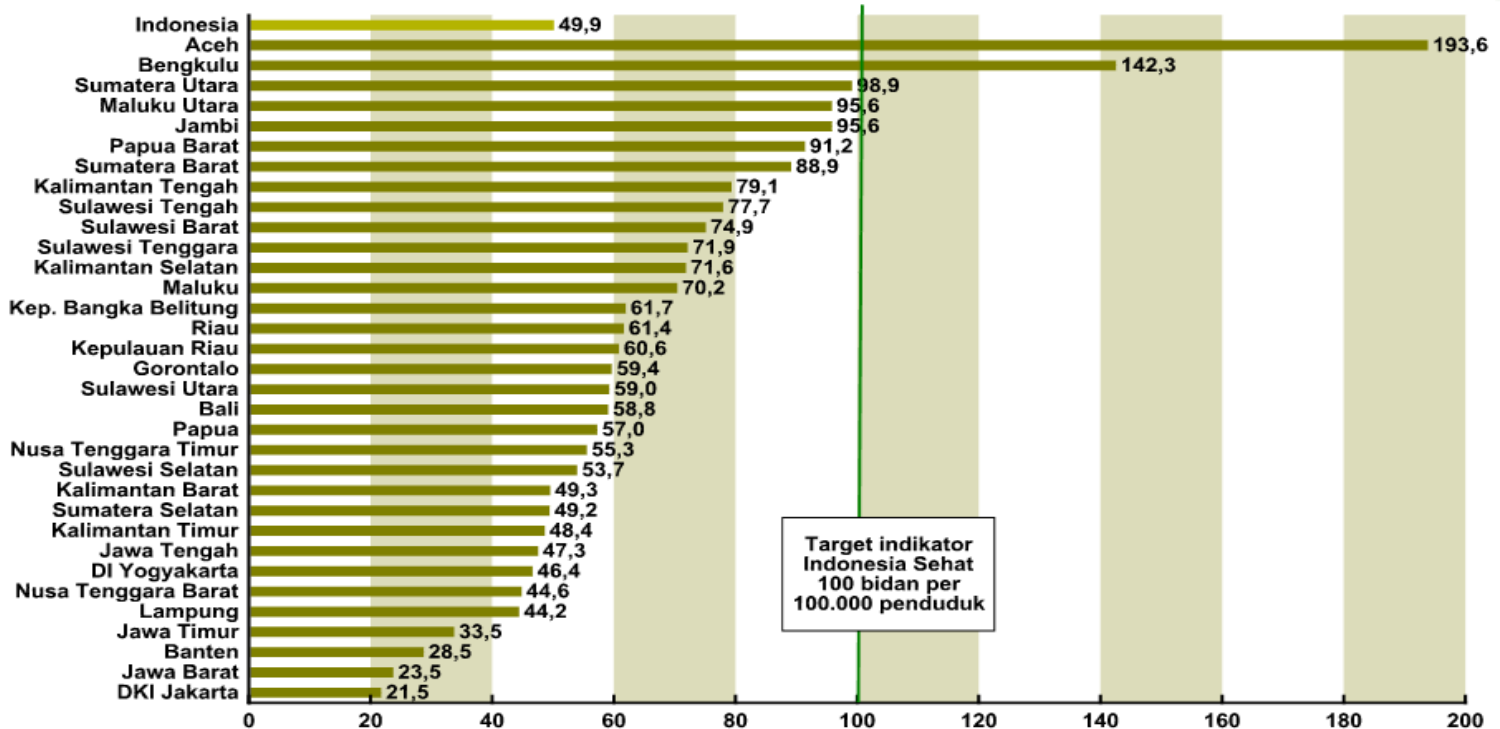
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Maluku Utara berkisar 217,1 – 648,0 dengan rasio tertinggi Kab. Halmahera Tengah dan terendah Kab. Halmahera Selatan. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, Prov. Maluku Utara dan 100% kabupaten/kota telah memenuhi target

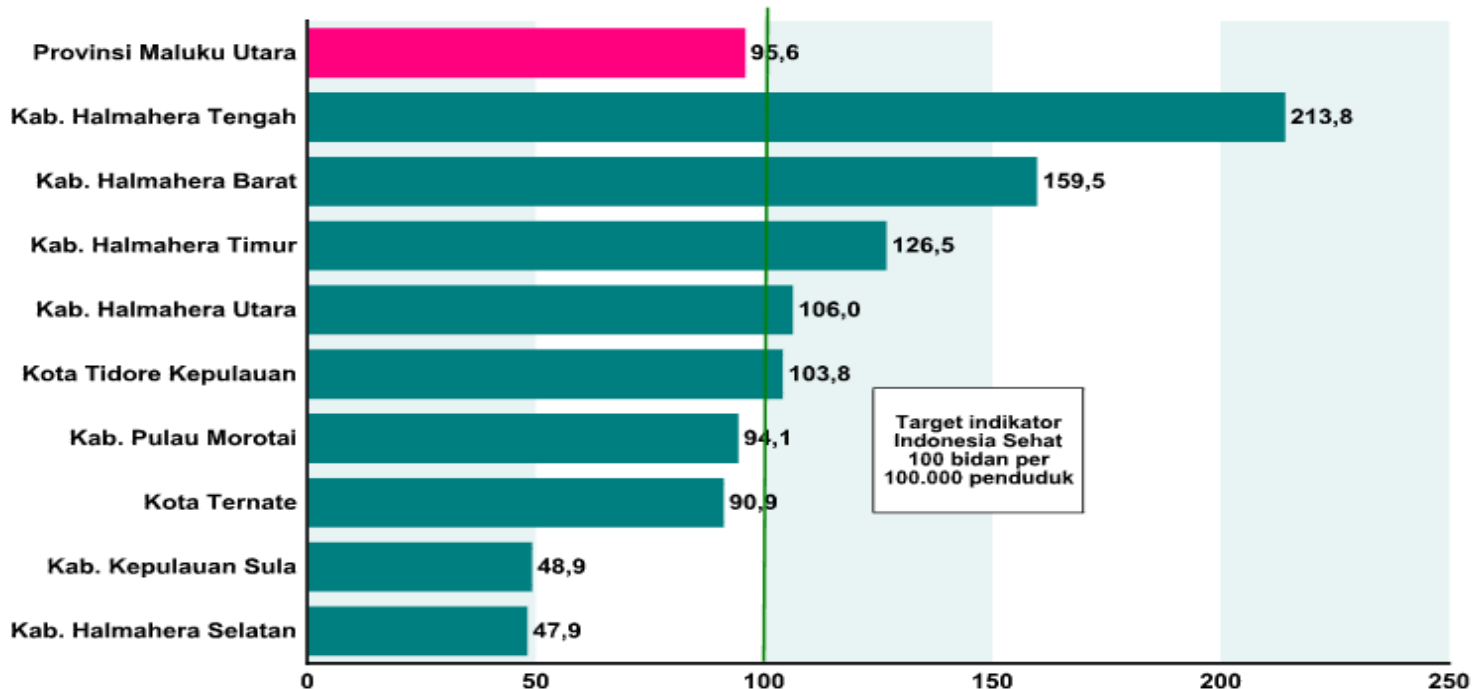
# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Maluku Utara berkisar 47,9 – 213,8 dengan rasio tertinggi Kab. Halmahera Tengah dan terendah Kab. Halmahera Selatan. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, Prov. Maluku Utara belum memenuhi target dan 56% kab/kota telah memenuhi target



# KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI MALUKU UTARA

No.	Kabupaten/Kota
1	Halmahera Tengah
2	Halmahera Timur

# ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012

	URAIAN	MALUT
A.	ANGGARAN KESEHATAN	179.158.988.650
	ANGGARAN KEMENKES	132.340.258.650
1.	ANGGARAN DI SKPD	79.103.076.000
a.	Dekonsentrasi	22.347.076.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	4.127.100.000
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	8.885.322.000
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	4.911.422.000
	5) Program P2PL	1.810.532.000
	6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.529.000.000
	7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
	8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.083.700.000
b.	Tugas Pembantuan	56.756.000.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	25.756.000.000
	a) BOK	25.756.000.000
	b) ASI Eksklusif	

...lanjutan

URAIAN	MALUT
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	31.000.000.000
a) APBN	31.000.000.000
b) APBN Perubahan	
5) Program P2PL	
2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	14.106.427.650
a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	2.870.724.000
b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	3.723.104.000
c. Jaminan Persalinan	5.795.369.000
d. Gaji dan Insentif PTT	1.717.230.650
e. Vaksin dan Obat Program	
3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	39.130.755.000
B. DANA ALOKASI KHUSUS	46.818.730.000
1. Pelayanan Kesehatan Dasar	24.033.070.000
2. Obat Generik	12.721.430.000
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	10.064.230.000
Anggaran dari Pusat per Kapita	162.700

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

## ALOKASI DANA BOK PER DESEMBER 2012 PROVINSI MALUKU UTARA

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Halmahera Barat	2 254 000 000	2 242 985 000	99,51
2	Kab. Halmahera Tengah	1 816 400 000	1 816 400 000	100
3	Kab. Kepulauan Sula	3 129 200 000	3 123 567 069	99,82
4	Kab. Halmahera Selatan	6 630 000 000	6 629 060 000	99,99
5	Kab. Halmahera Utara	3 785 600 000	3 732 320 000	98,59
6	Kab. Halmahera Timur	3 129 200 000	3 125 600 000	99,88
7	Kab. Pulau Morotai	1 160 000 000	1 145 600 000	98,76
8	Kota Ternate	1 816 400 000	1 816 350 000	100,00
9	Kota Tidore Kepulauan	1 816 400 000	1 815 350 000	99,94
<b>Propinsi</b>		<b>25 537 200 000</b>	<b>25 447 232 069</b>	<b>99,65</b>

Indikator MDGs Provinsi MALUKU UTARA

2007<sup>1</sup>

2010<sup>2</sup>

2012<sup>4</sup>



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Balita Gizi Buruk	6.7%	5.7%	-
2.	Persentase Balita Gizi Kurang	16.1%	17.9%	-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak  
Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	68.8%	37.5%	92.23 %
2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	85.5%	65.5%	86.3%



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu  
Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	41.5	-
2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	32.5	80.24
3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	58.69 <sup>4</sup>	26.6	80.86
4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	48.8	43.3	53.7 <sup>3</sup>
5.	Unmet Need	22.3 <sup>3</sup>	14.7	-

Keterangan:

<sup>1</sup> Riskesdas 2007, Balitbangkes  
<sup>2</sup> Riskesdas 2010, Balitbangkes

<sup>3</sup> SDKI 2007 dan 2012

<sup>4</sup> Laporan Rutin Program

# Indikator MDGs Provinsi MALUKU UTARA

2007<sup>1</sup>

2010<sup>2</sup>

2012<sup>3</sup>



6

## Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.	- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS	-	8.3%	-
2.	3.31	2.87	3.6	4.94
3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru <sup>3</sup>	35.8%	38.1%	-
4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru <sup>3</sup>	79.96 %	84.6%	81.1



7

## Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	59.3%	58.5%	-
2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	31%	50.6%	-

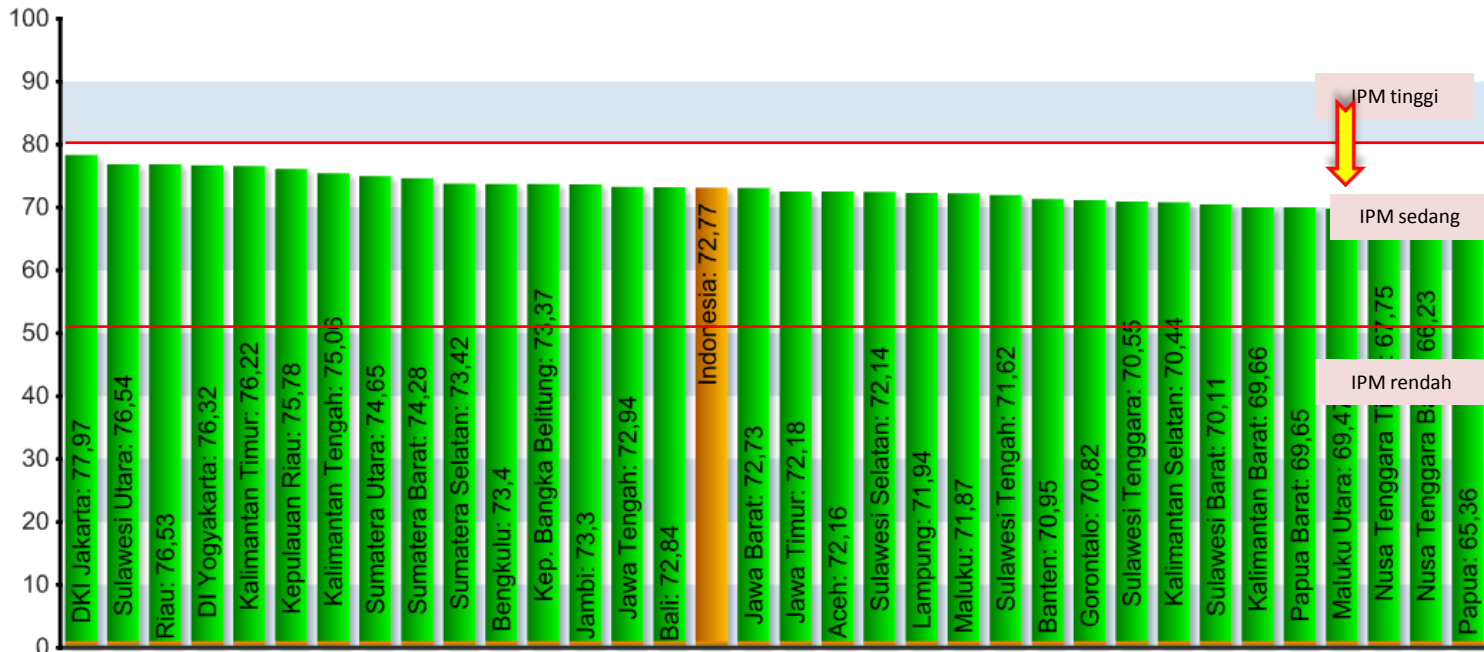
Keterangan:

<sup>1</sup> Riskesdas 2007, Balitbangkes

<sup>2</sup> Riskesdas 2010, Balitbangkes

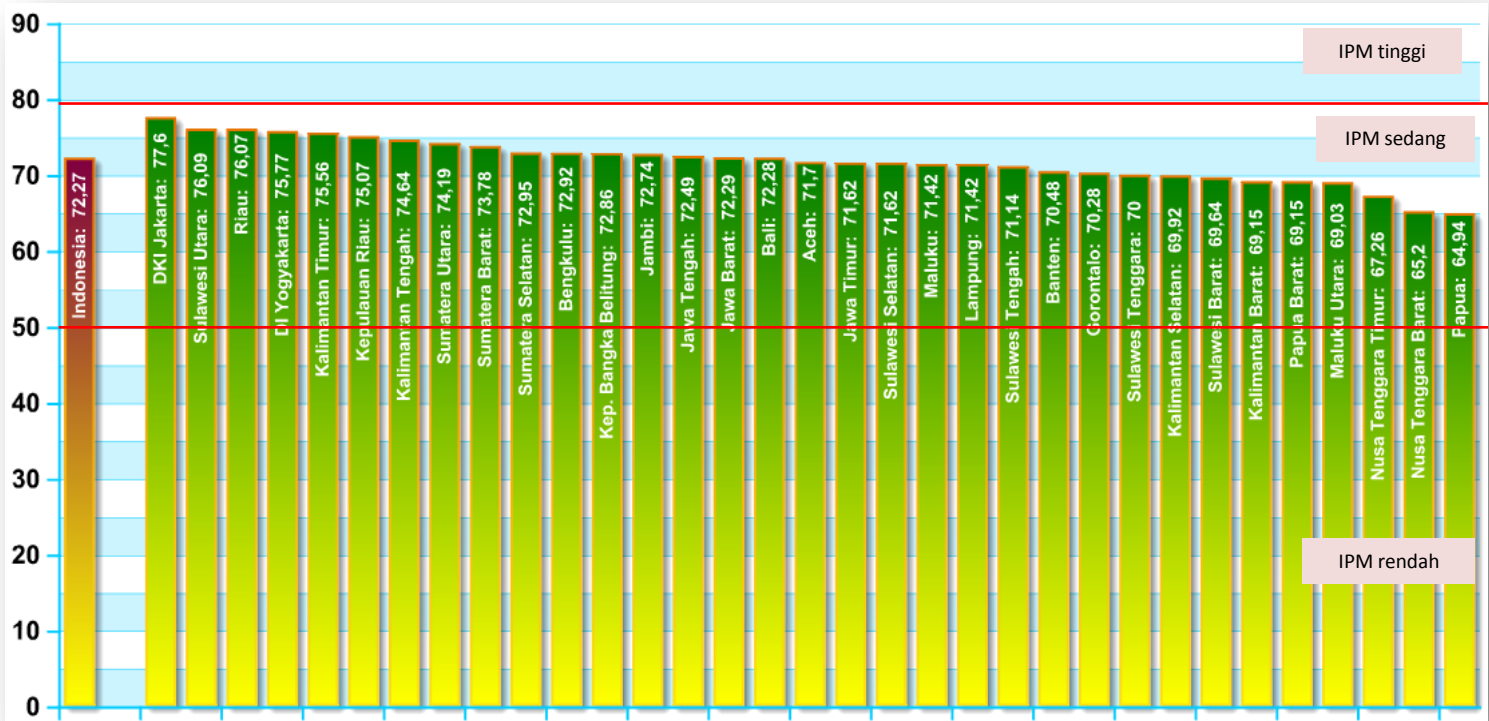
<sup>3</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI

# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2011

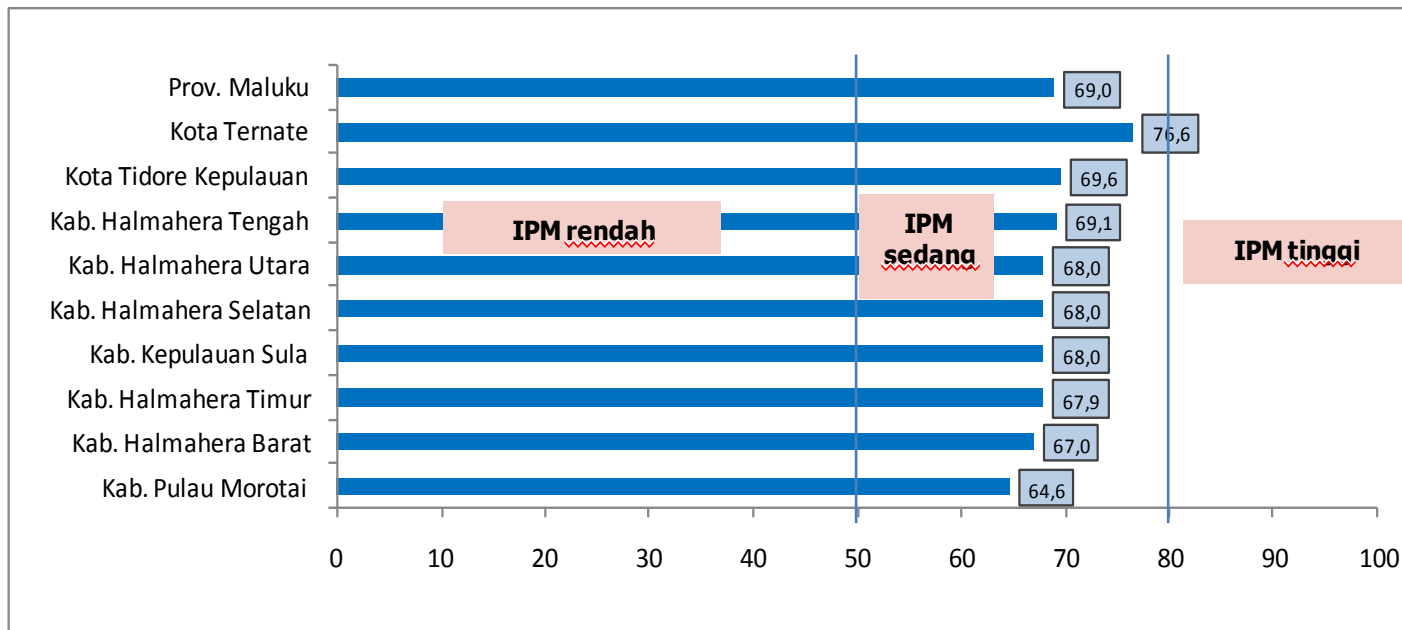
# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Maluku Utara pada tahun 2010 sebesar 69,03, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

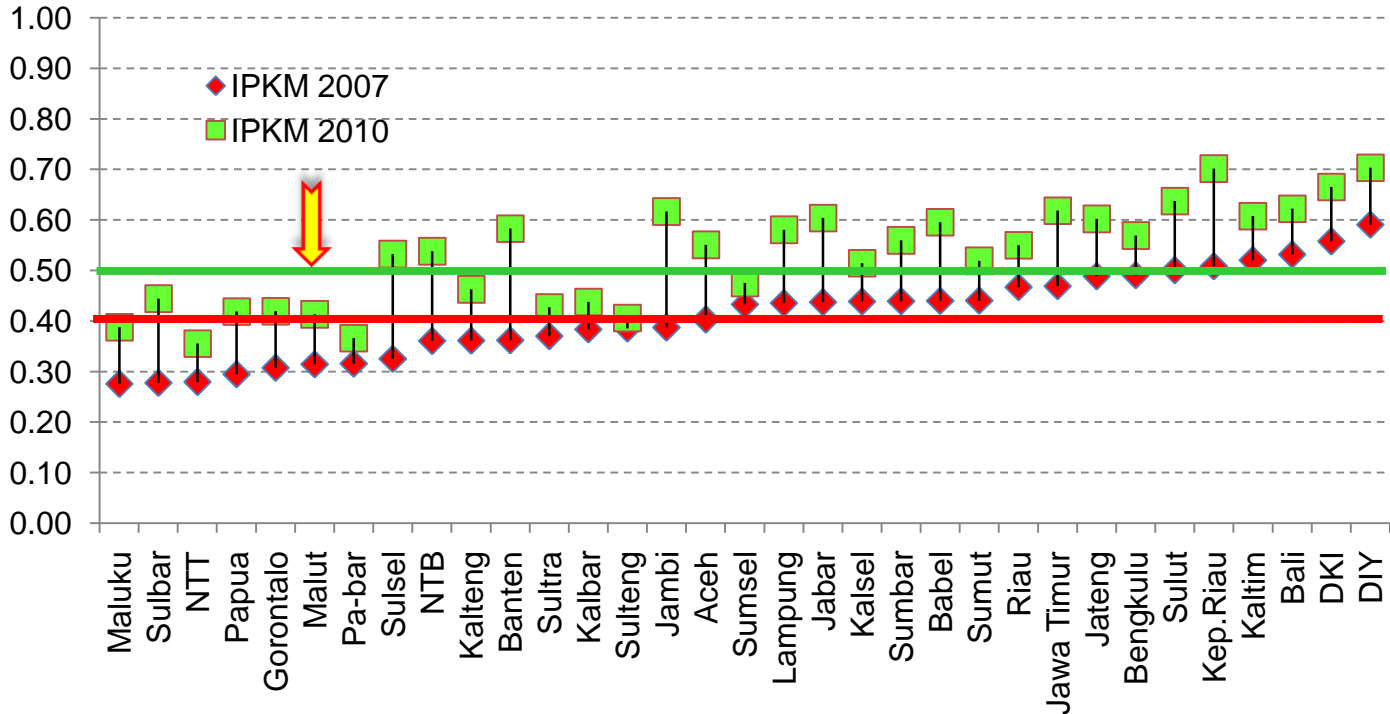
# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

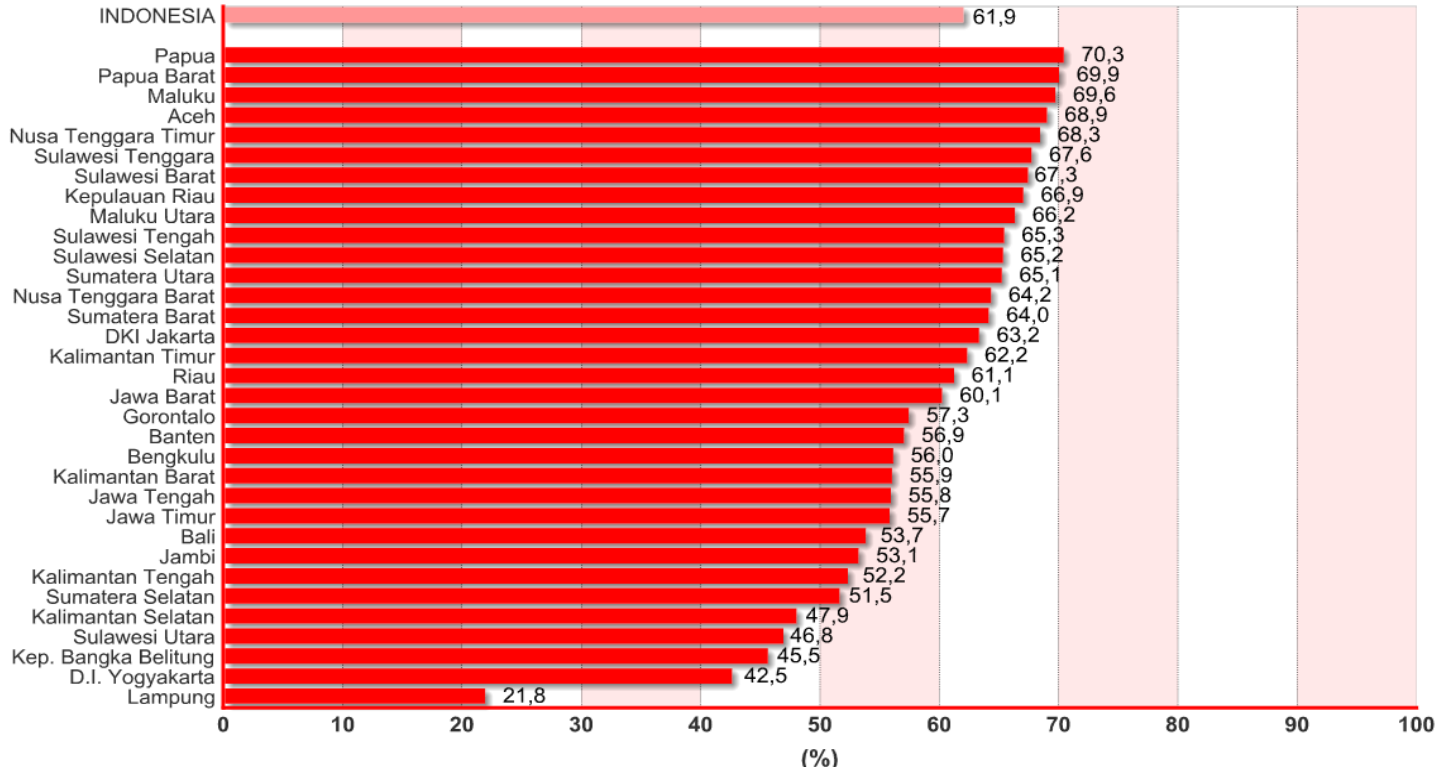
Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Maluku Utara pada tahun 2010 sebesar 69.03 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 66.4-76.6. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Maluku Utara termasuk IPM kategori sedang.

# PERUBAHAN IPKM 2007 – 2010\*)

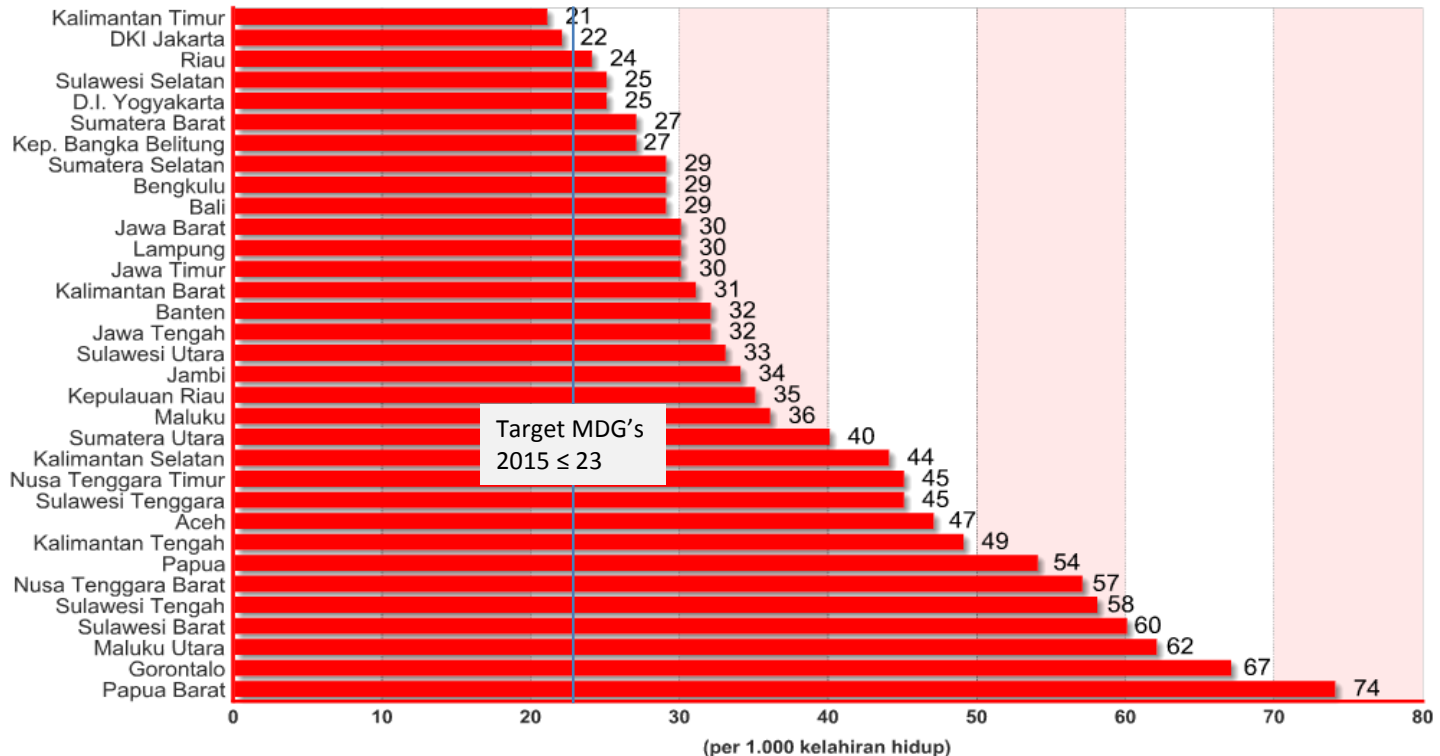


\*)Komposit 7 indikator Riskesdas 2007 dan 2010 untuk Provinsi:  
 Prevalensi Gizi Kurang, Prevalensi Anak Pendek, Kunjungan Neonatus, Imunisasi,  
 Penolong persalinan oleh nakes, pemantauan pertumbuhan, Sanitasi

# PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

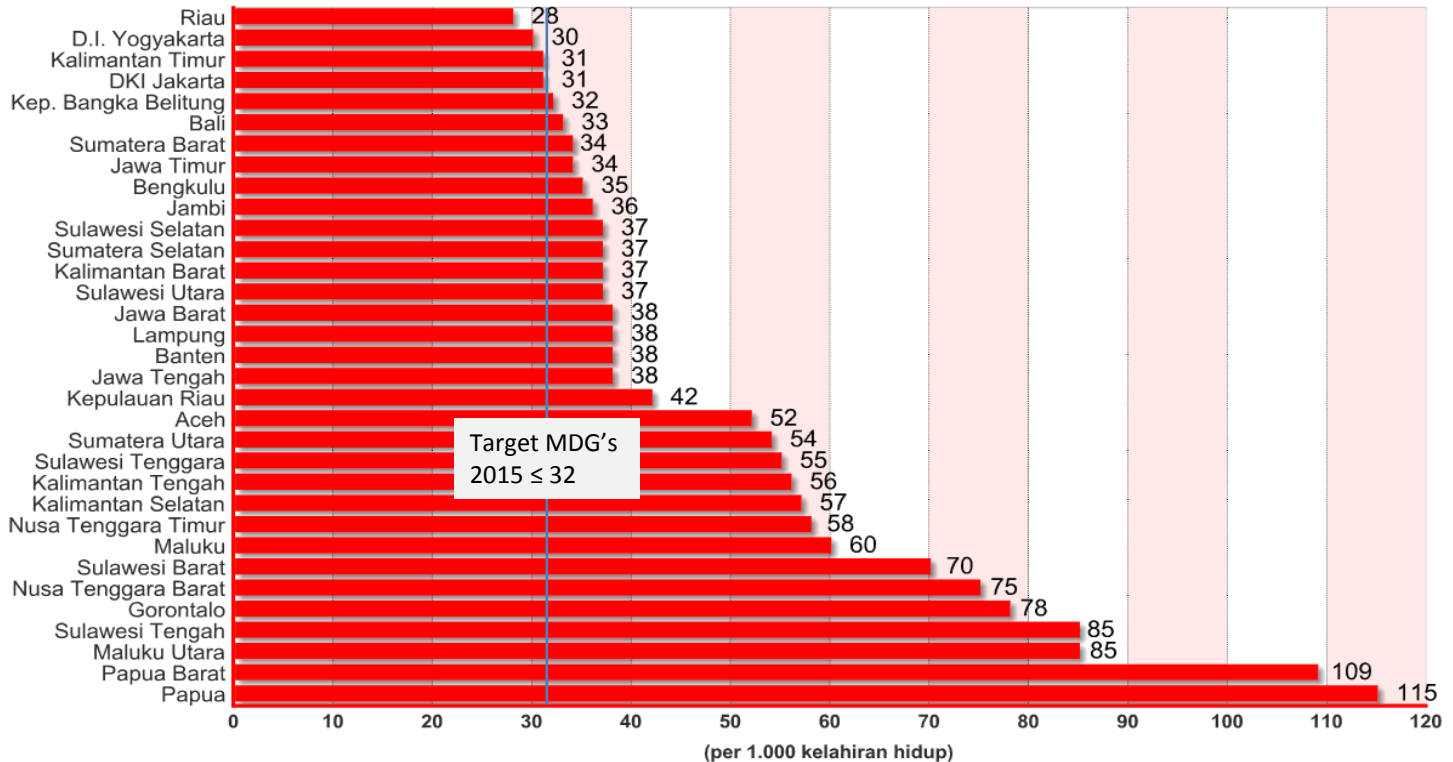


# ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



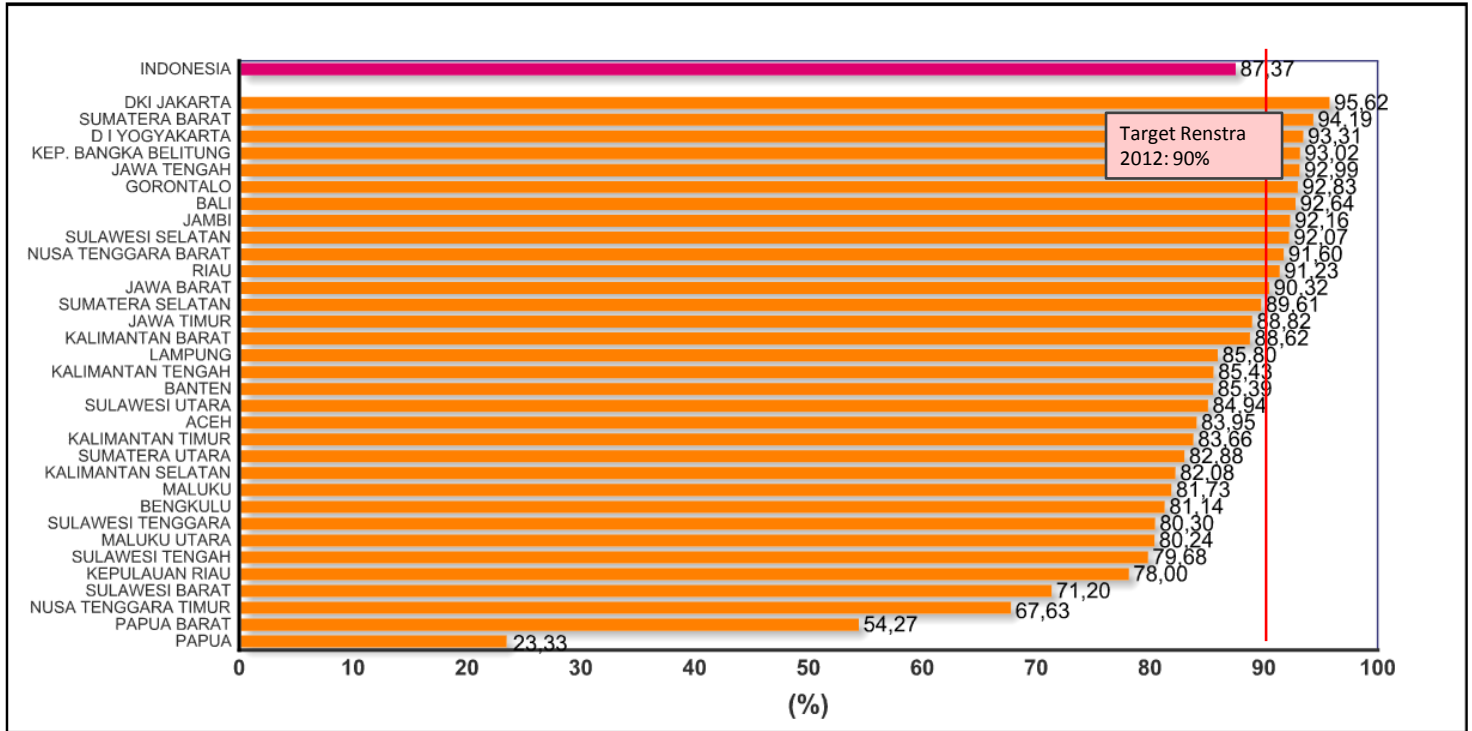
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

# ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

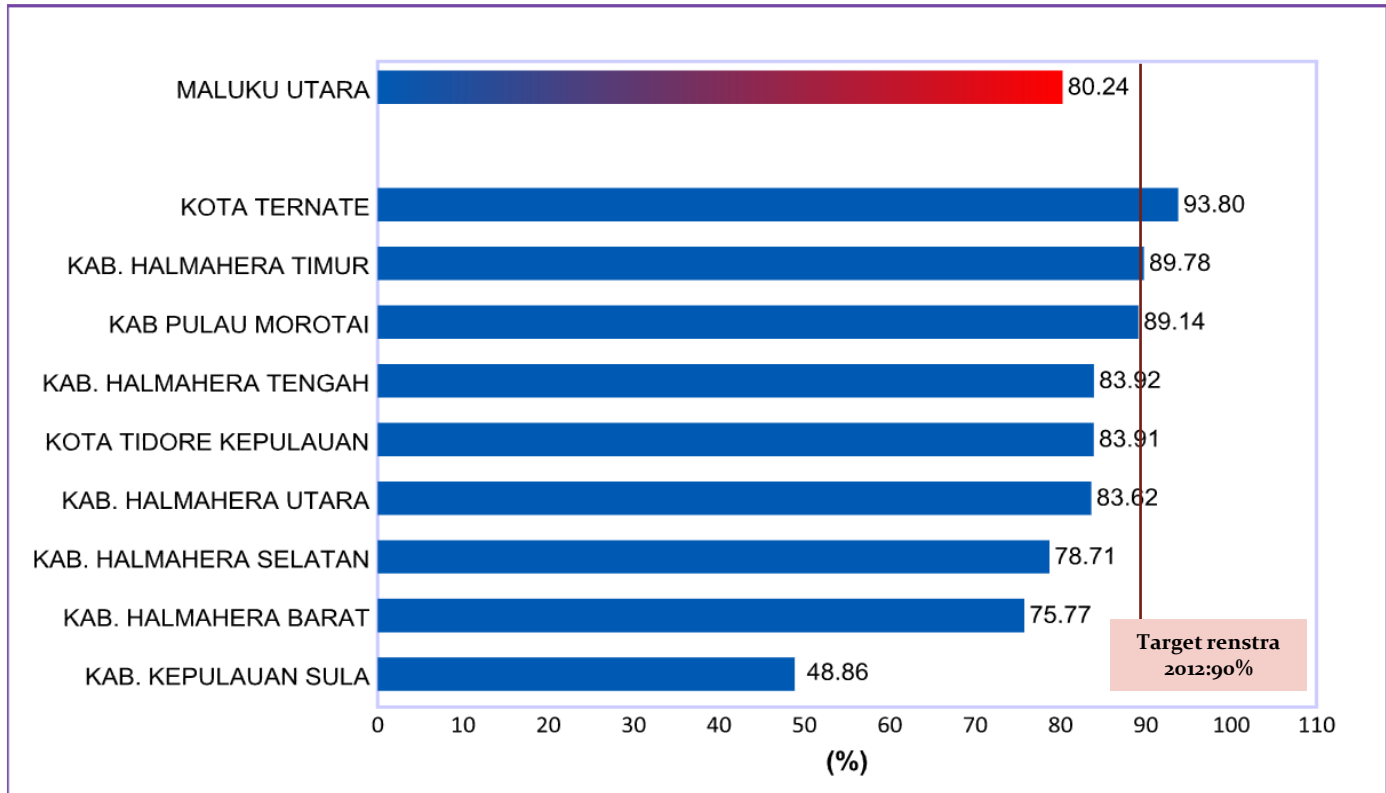
# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

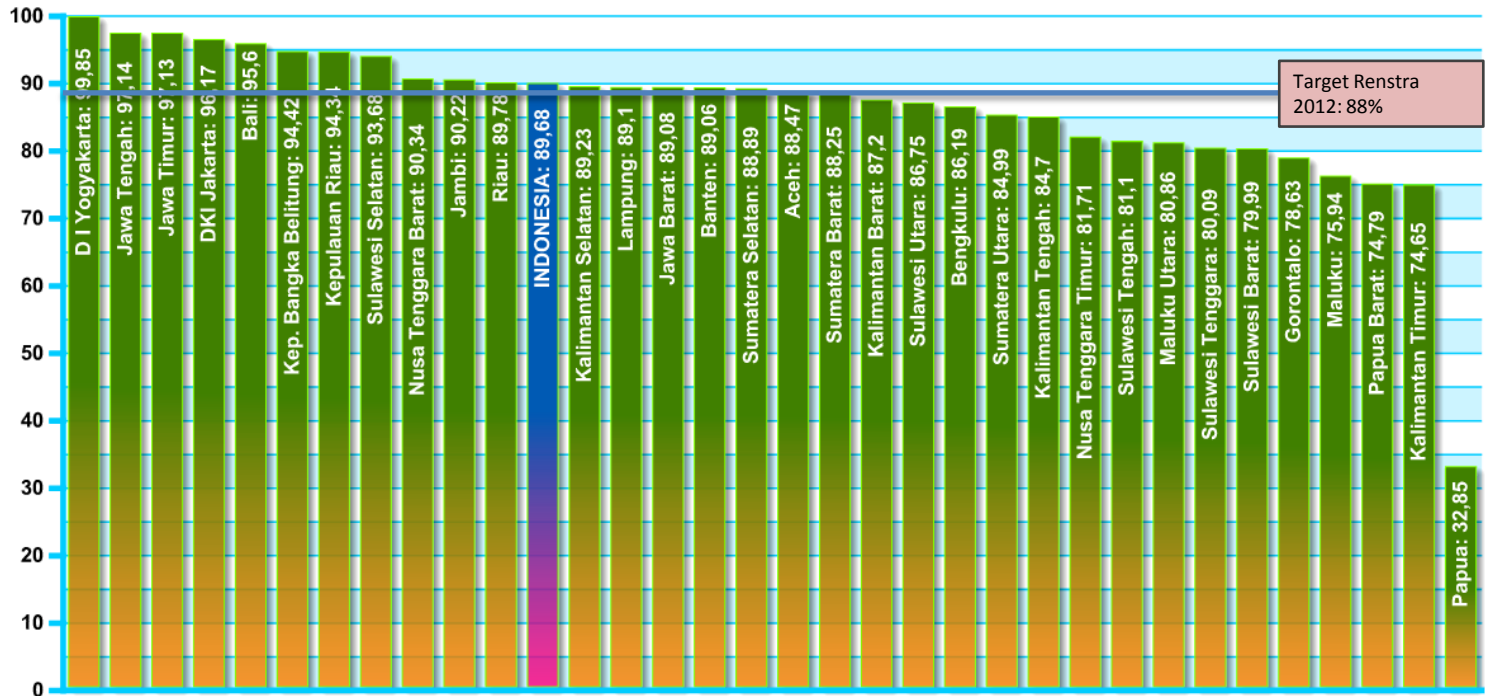
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Maluku Utara termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 80,24%.

# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI MALUKU UTARA TAHUN 2012



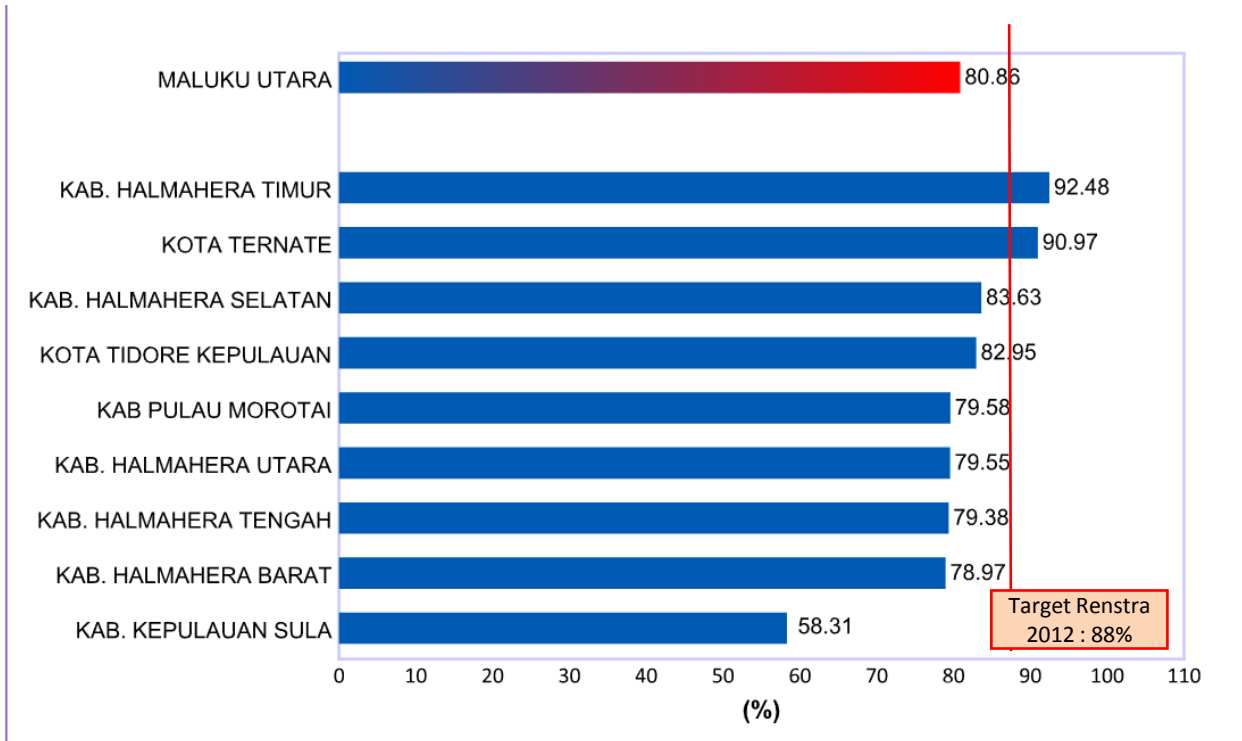
Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



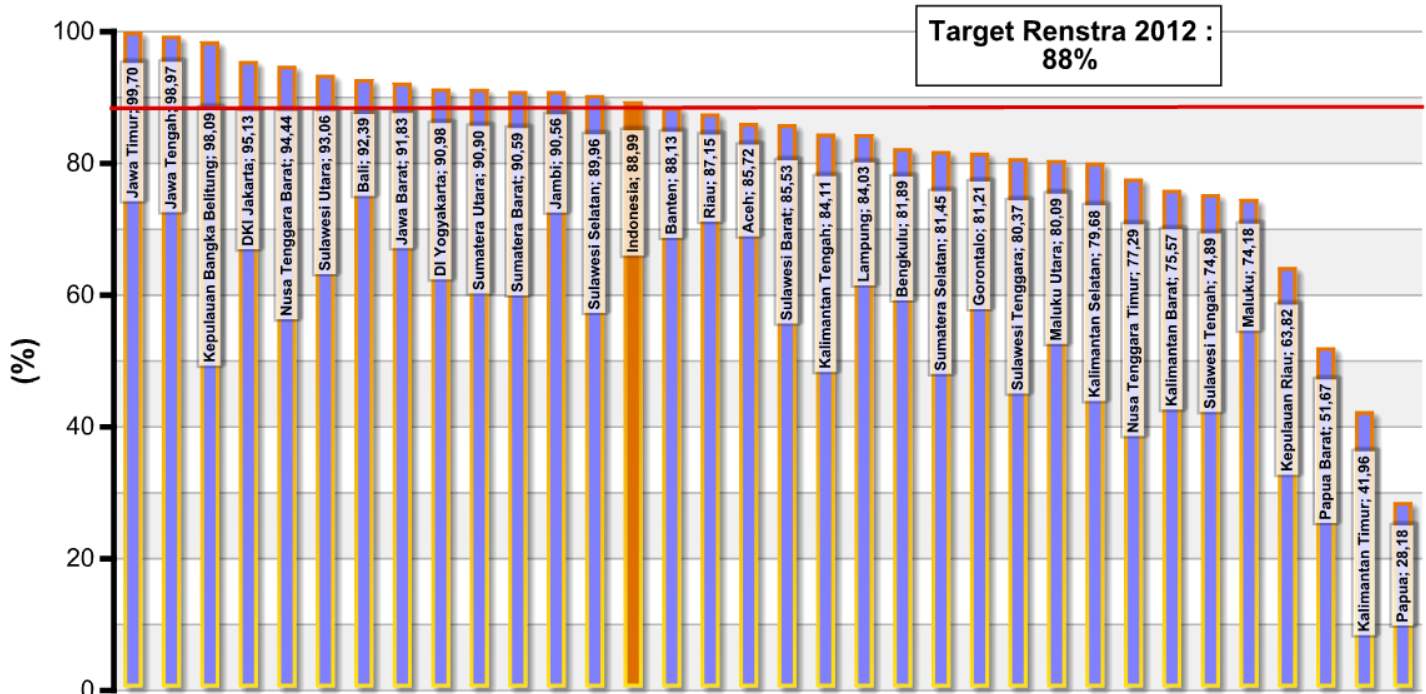
Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

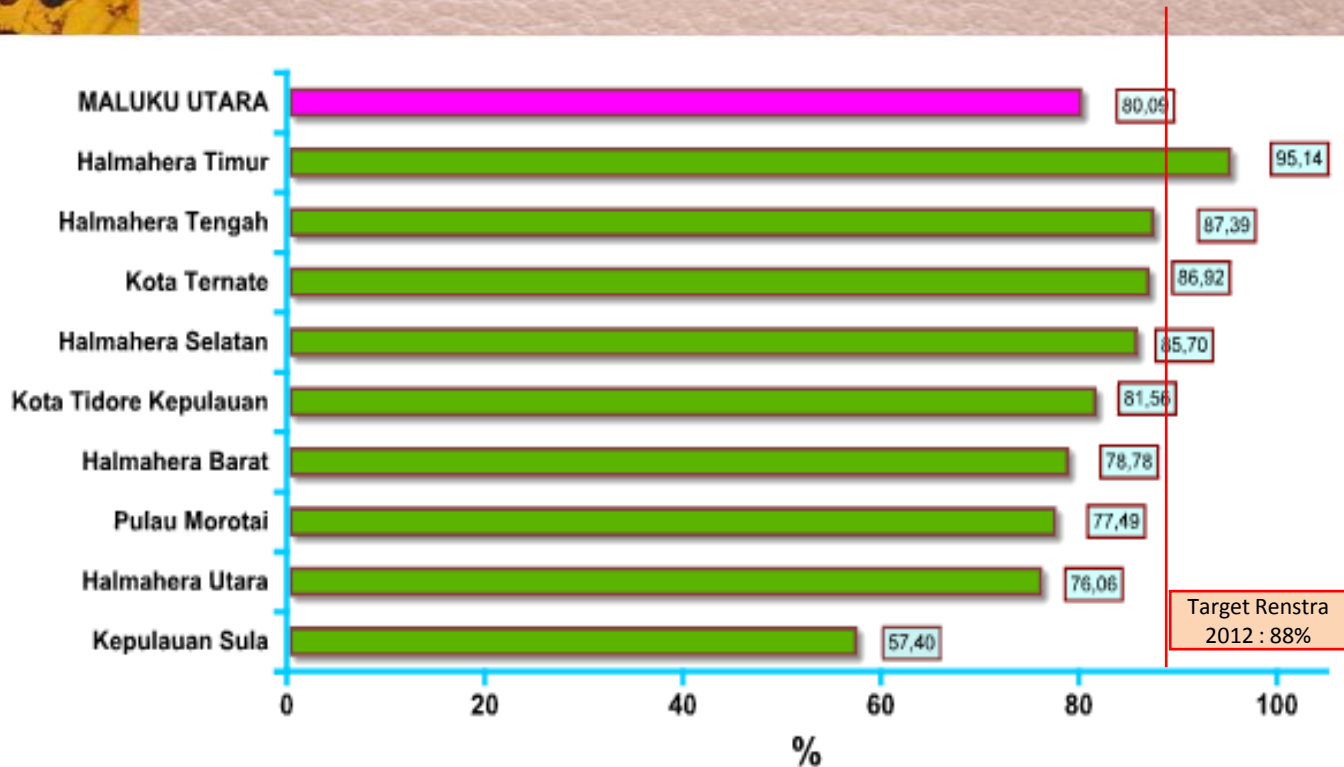
# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

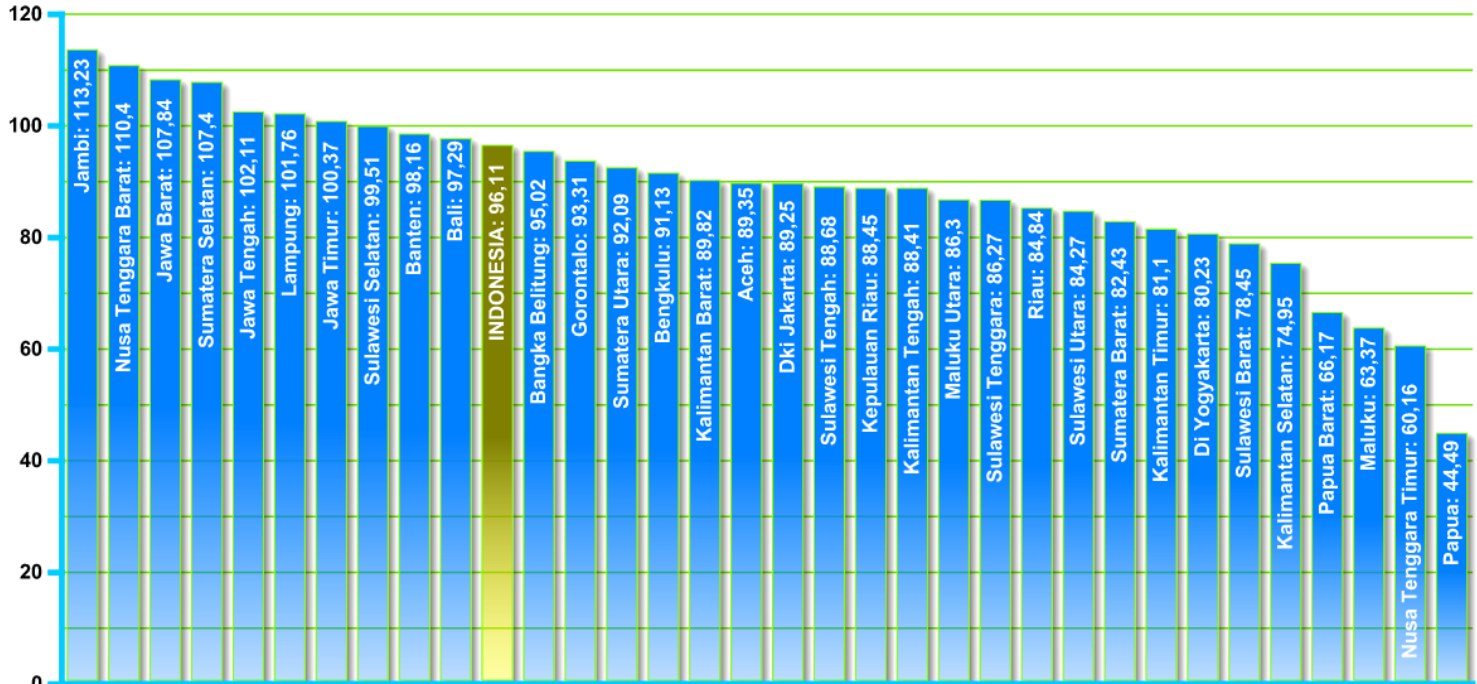
Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Maluku Utara dengan capaian 80,09%.

# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

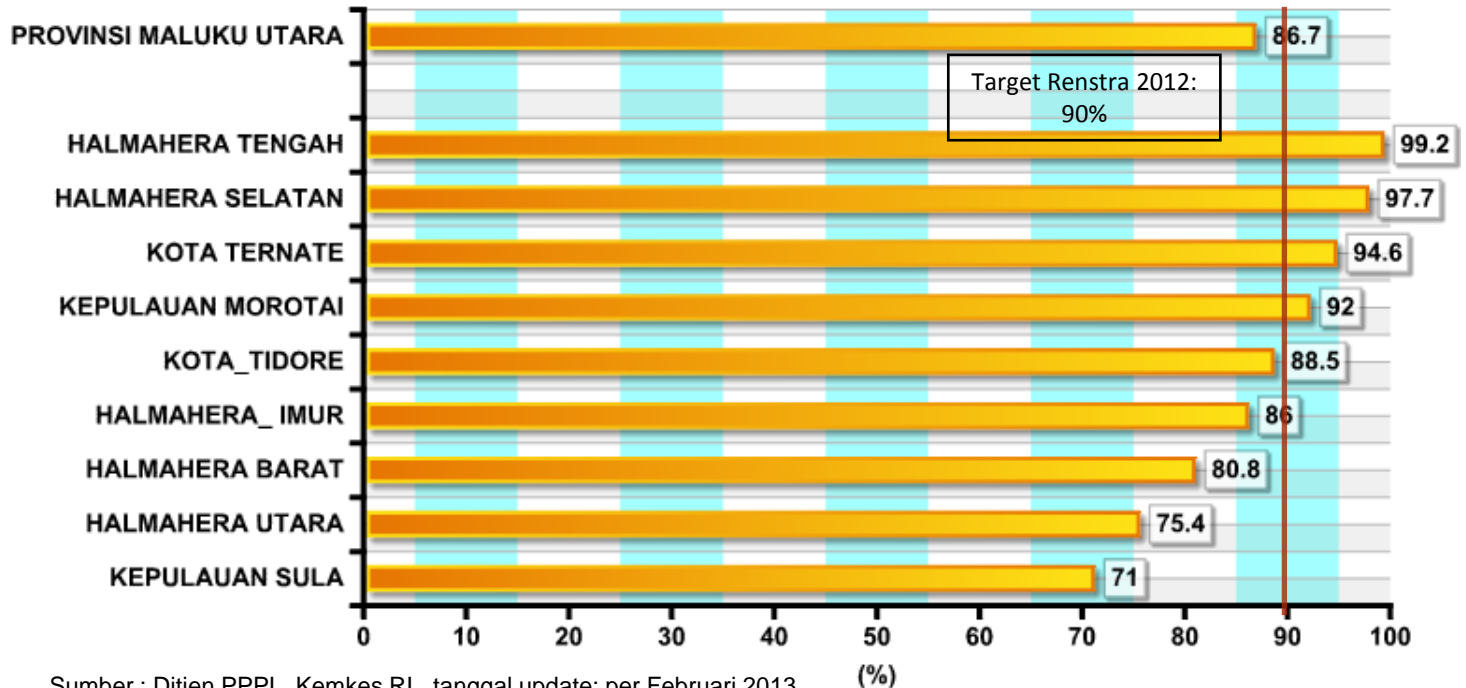
# CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

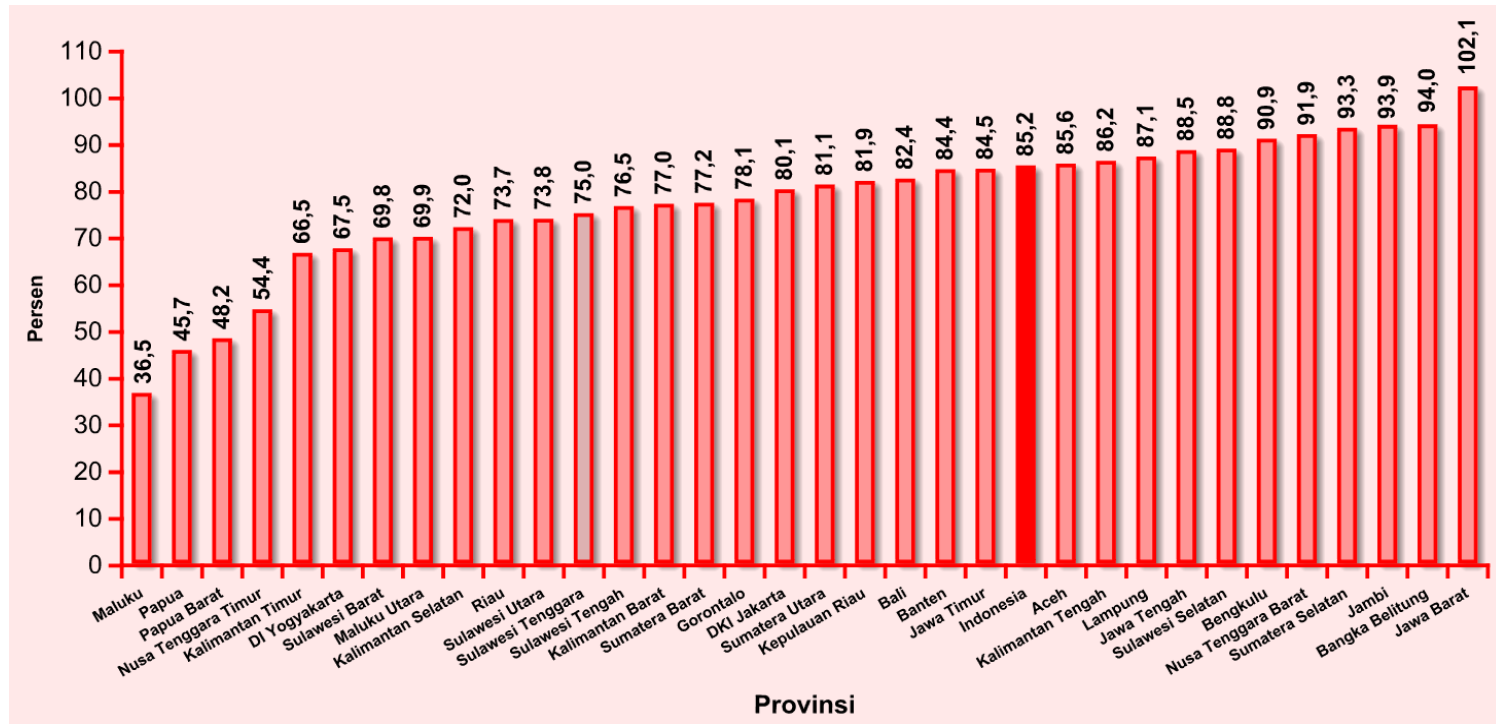
# CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI , tanggal update: per Februari 2013

Pada tahun 2012 hanya 4 kabupaten/kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 90%. Sedangkan 5 kabupaten belum memenuhi target.

# PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen PP dan PL

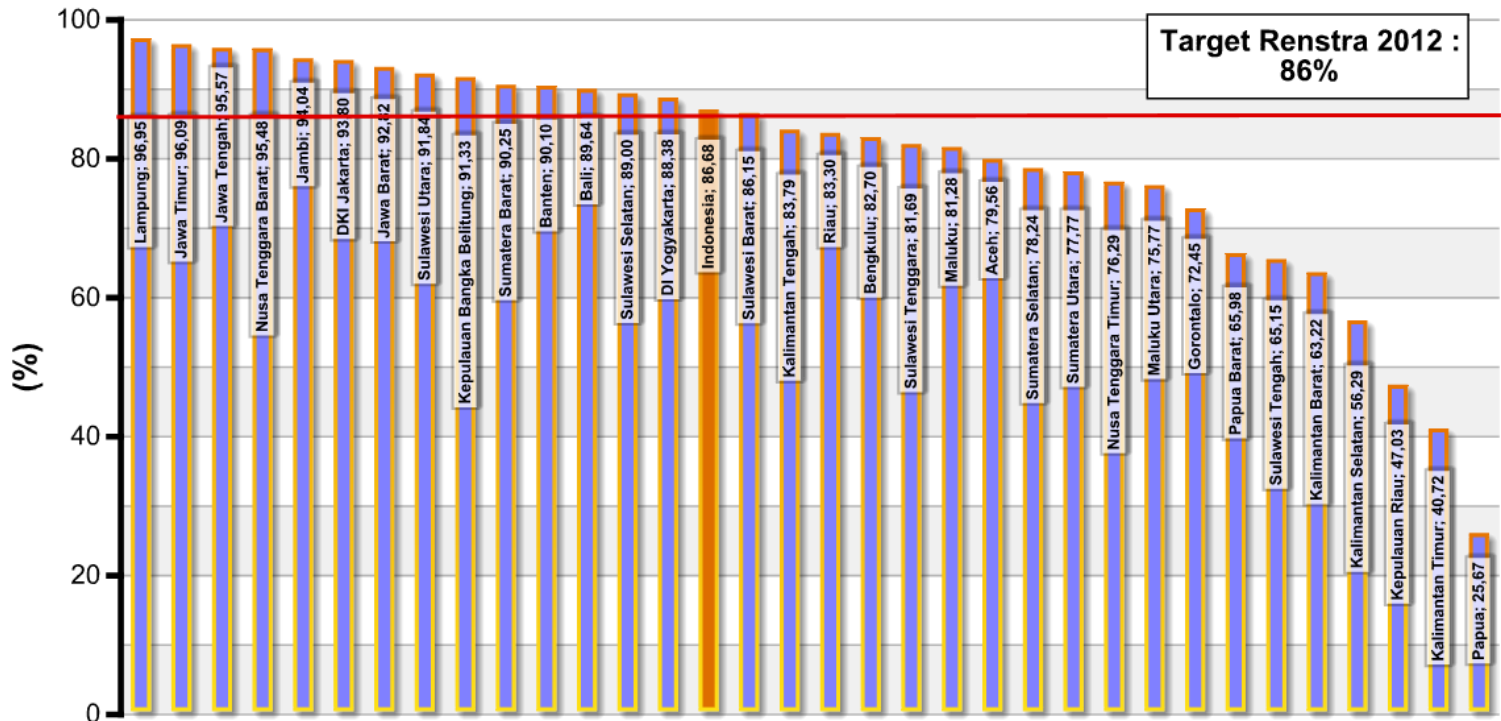
# DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Maluku Utara pada tahun 2012 telah melewati batas  $\leq 5\%$  yaitu 7,8%. Terdapat 5 kab/kota (55,6%) yang memiliki DO Rate melebihi batas  $\leq 5\%$ . Sedangkan 4 kab/kota lainnya (44,4%) memiliki DO Rate kurang dari 5%. Upaya penguatan program dibutuhkan pada wilayah dengan DO rate yang telah melampaui batas 5%.

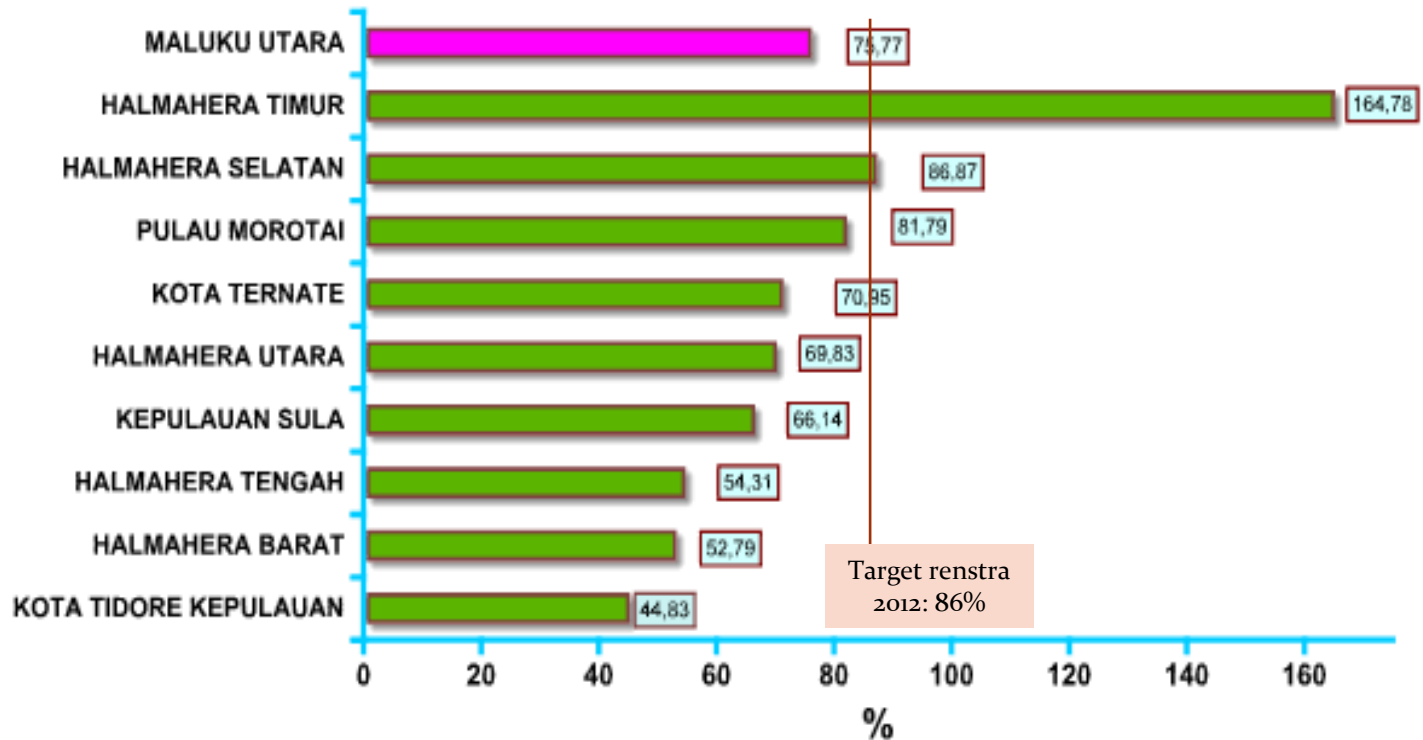
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

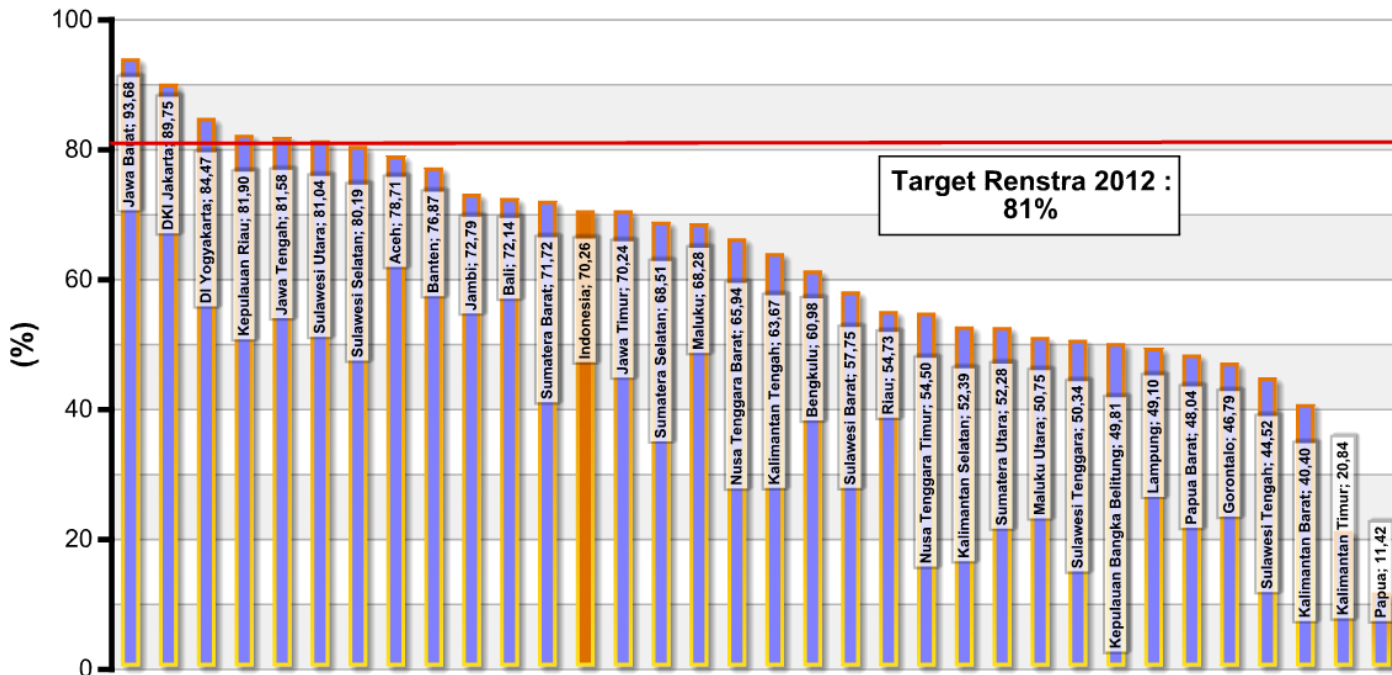
Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Maluku Utara termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan capaian 75,77%.

# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

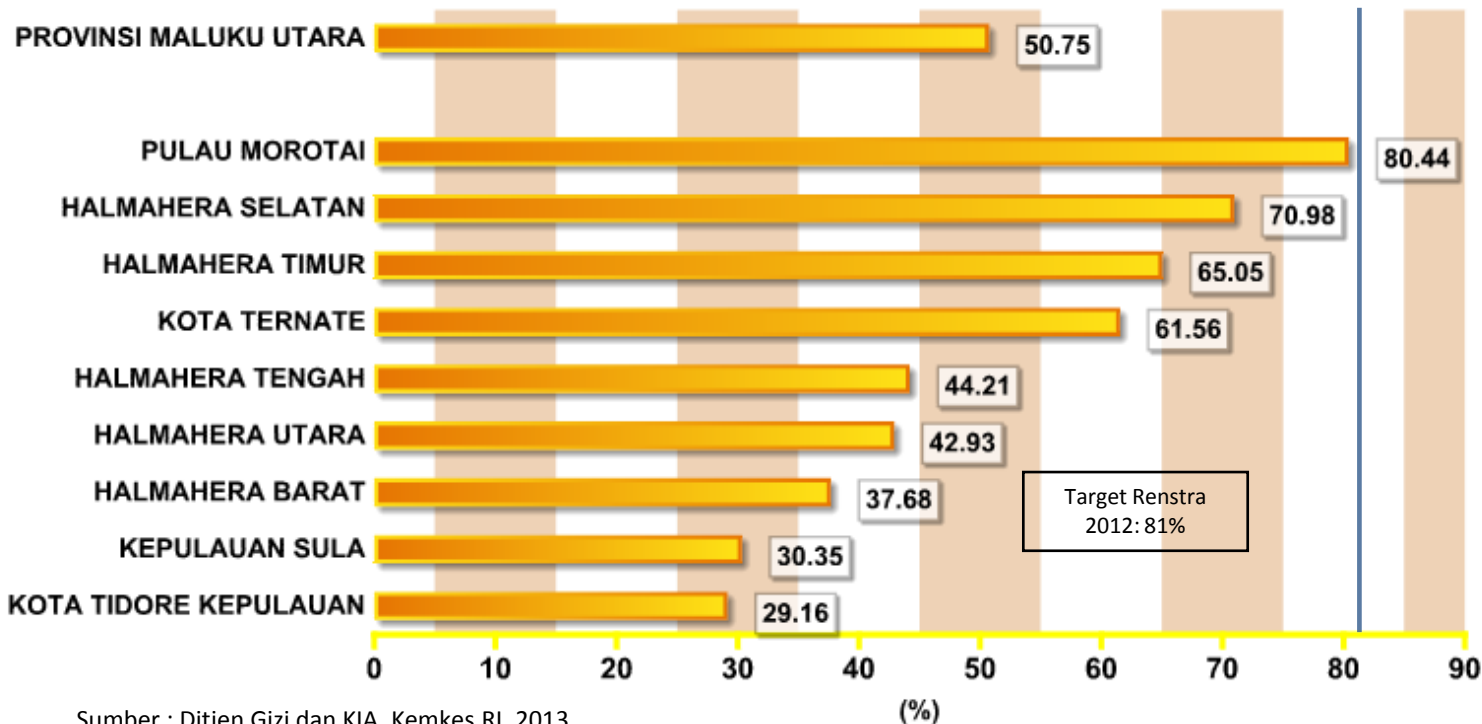
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Maluku Utara di bawah target Renstra dengan capaian 50,75% dan juga berada di bawah angka nasional.

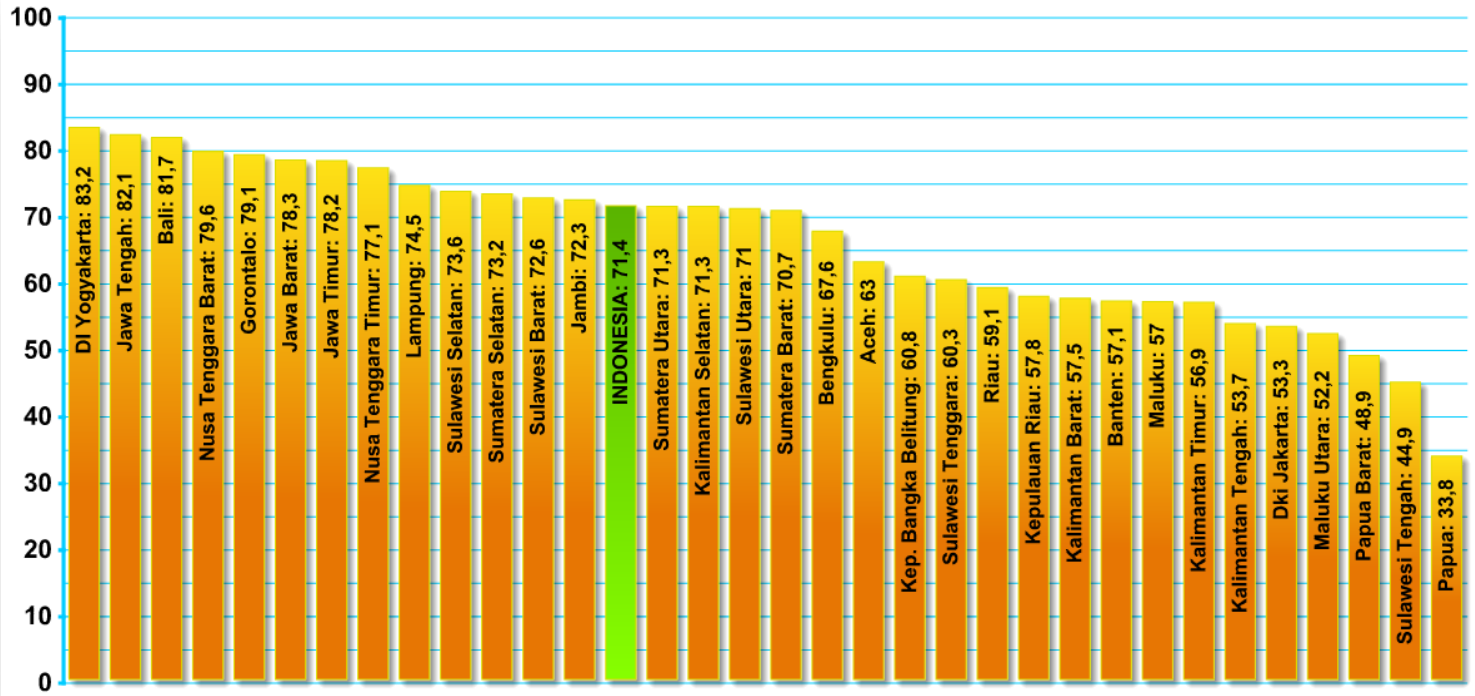
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

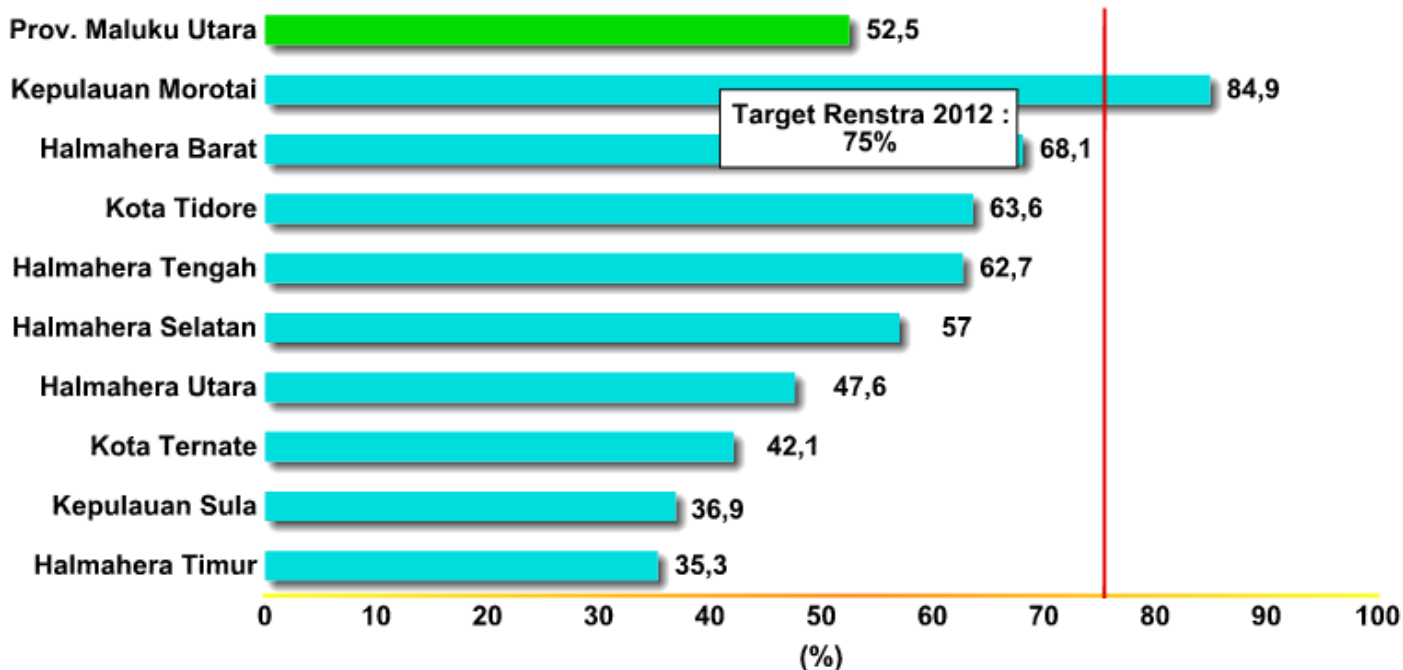
Pada tahun 2012 tidak ada kab/kota di Provinsi Maluku Utara yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%.

# PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

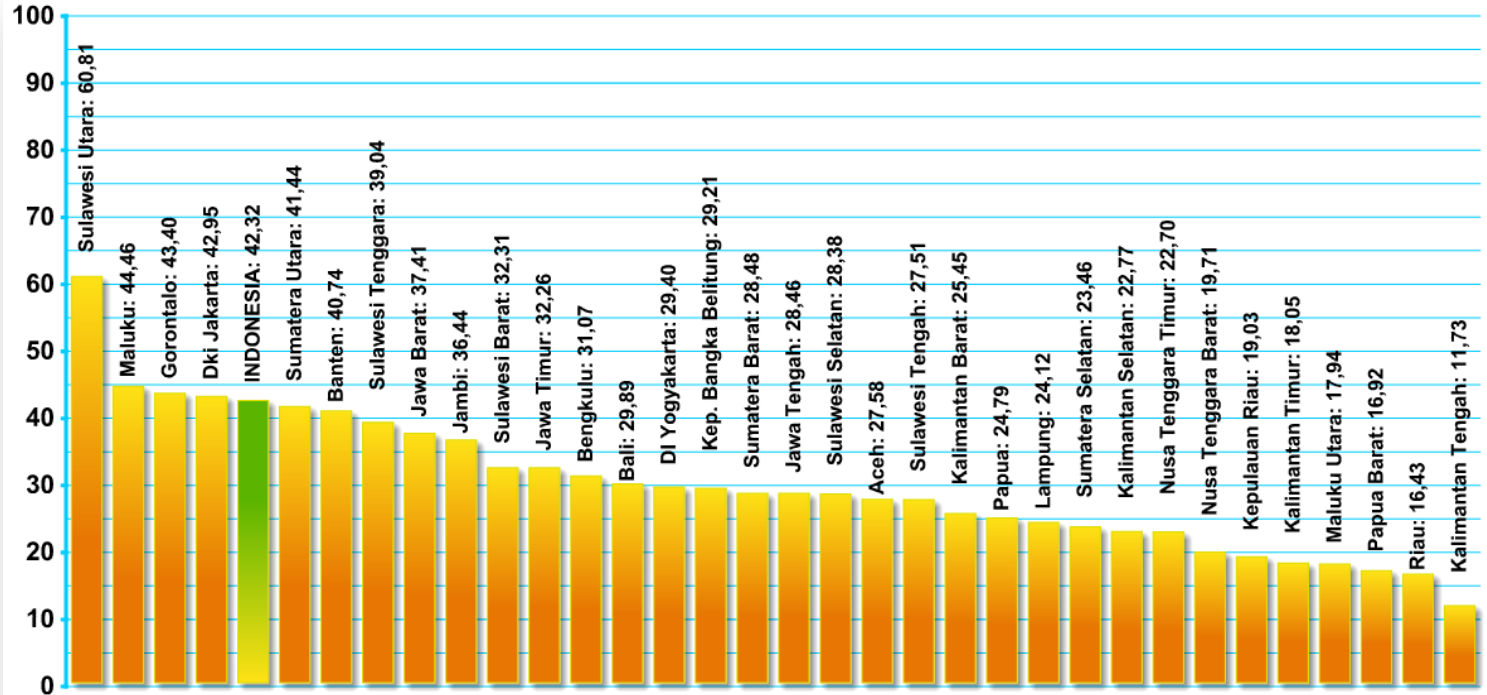
# PERSENTASE BALITA DITIMBANG DI POSYANDU (D/S) PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2013

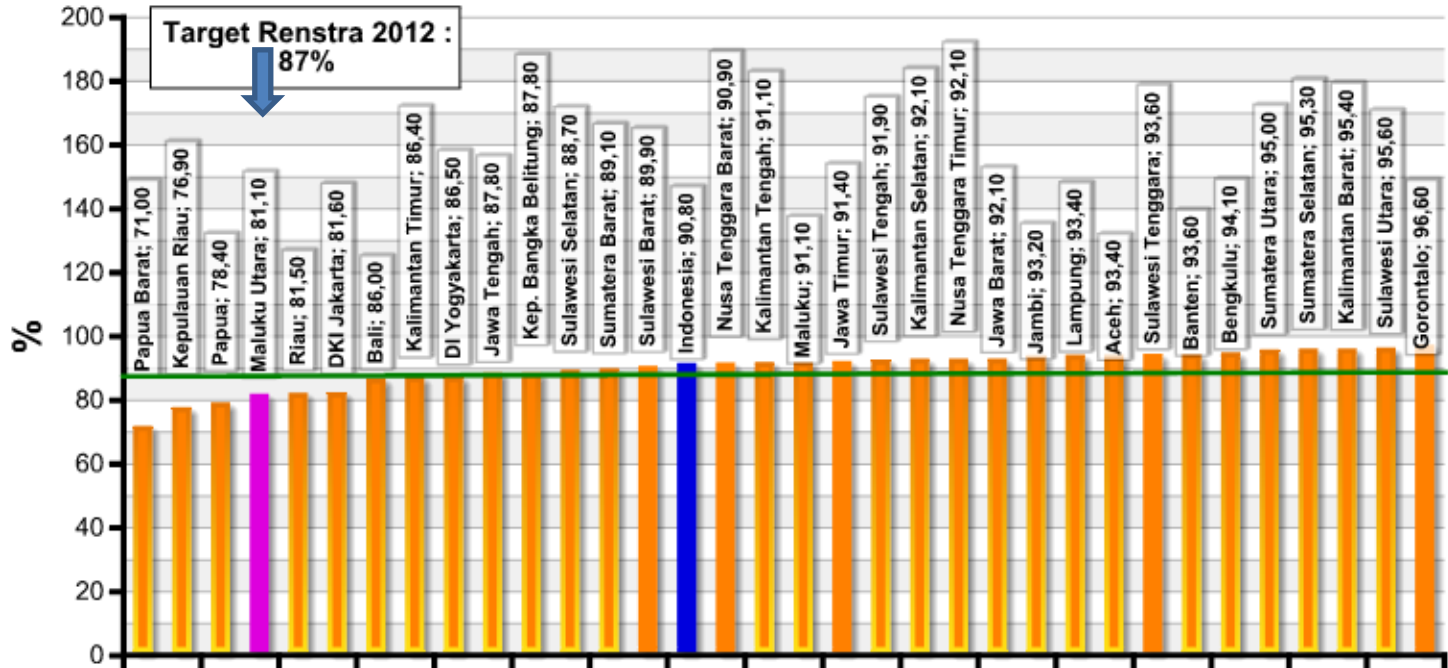
Cakupan D/S Provinsi Maluku Utara pada tahun 2012 sebesar 52,5%. Angka ini belum memenuhi target Renstra Kemenkes 2012 sebesar 75%. Demikian halnya sebagian besar kab/kota juga belum memenuhi target Renstra 2012, yaitu sebanyak 8 kab/kota (88,9%). Hanya 1 kab/kota (11,1%) yaitu Kep. Morotai dengan capaian telah memenuhi target Renstra 2012.

# CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

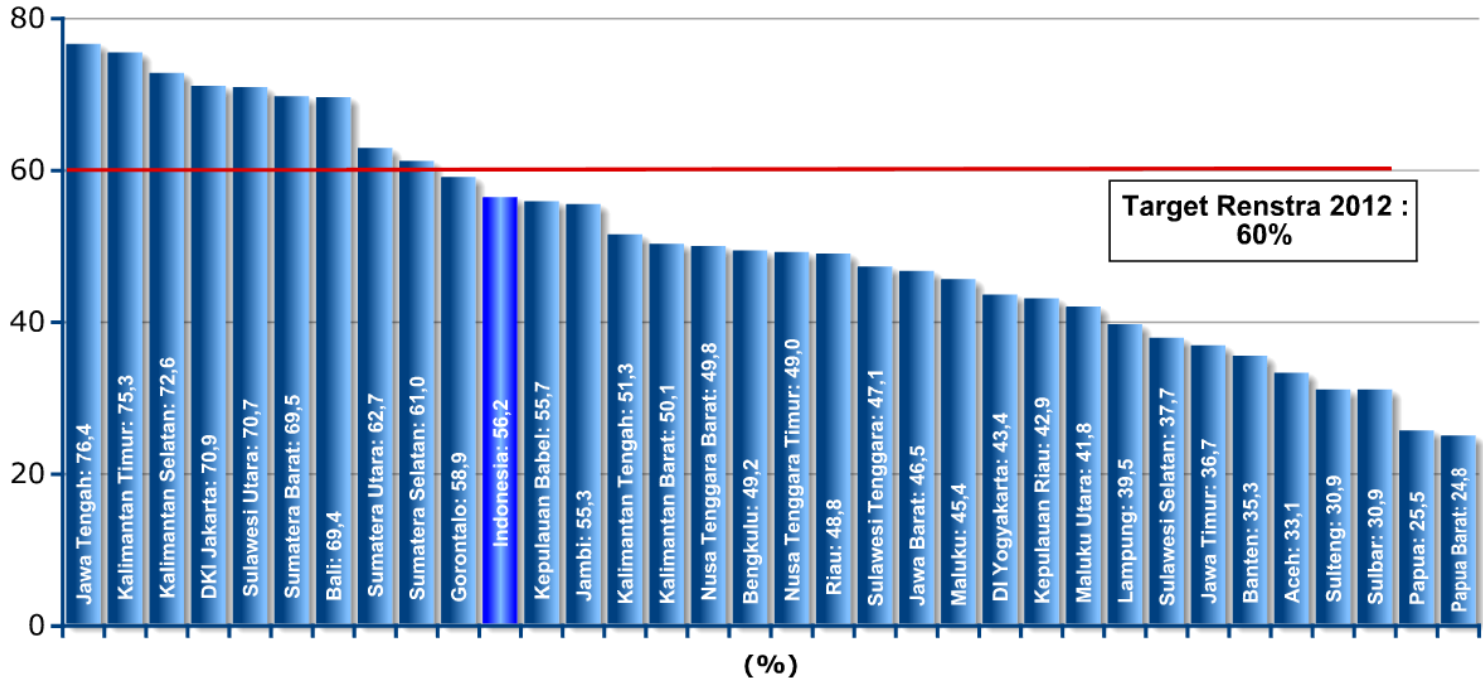
# SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

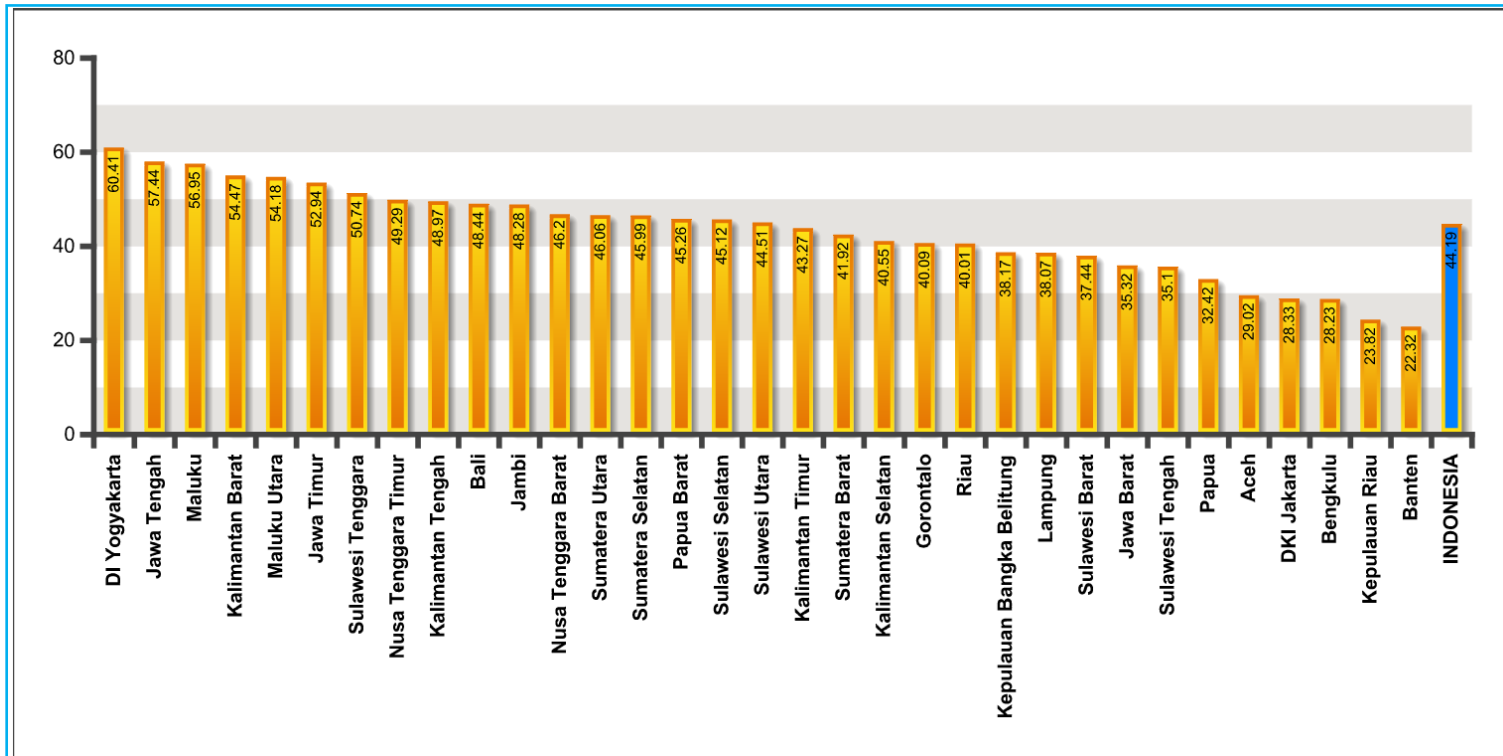
Success Rate (SR) di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 90,8%, yang telah melampaui target Renstra 2012 sebesar 87%. Terdapat 24 provinsi (72,7%) telah melampaui target tersebut. Pada tahun 2012 hanya 9 provinsi (27,3%) yang belum mencapai target Renstra termasuk Provinsi Maluku Utara sebesar 81,1%.

# PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



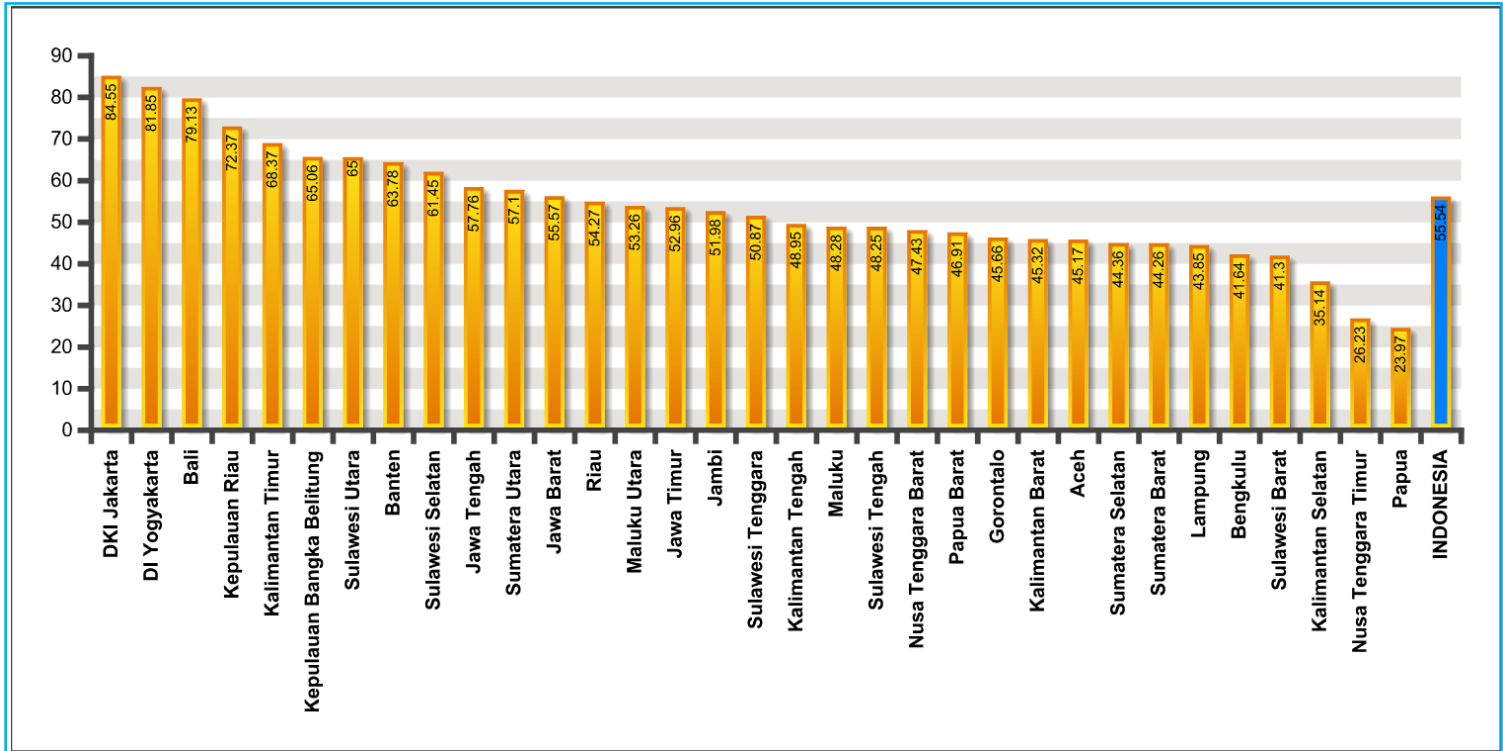
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



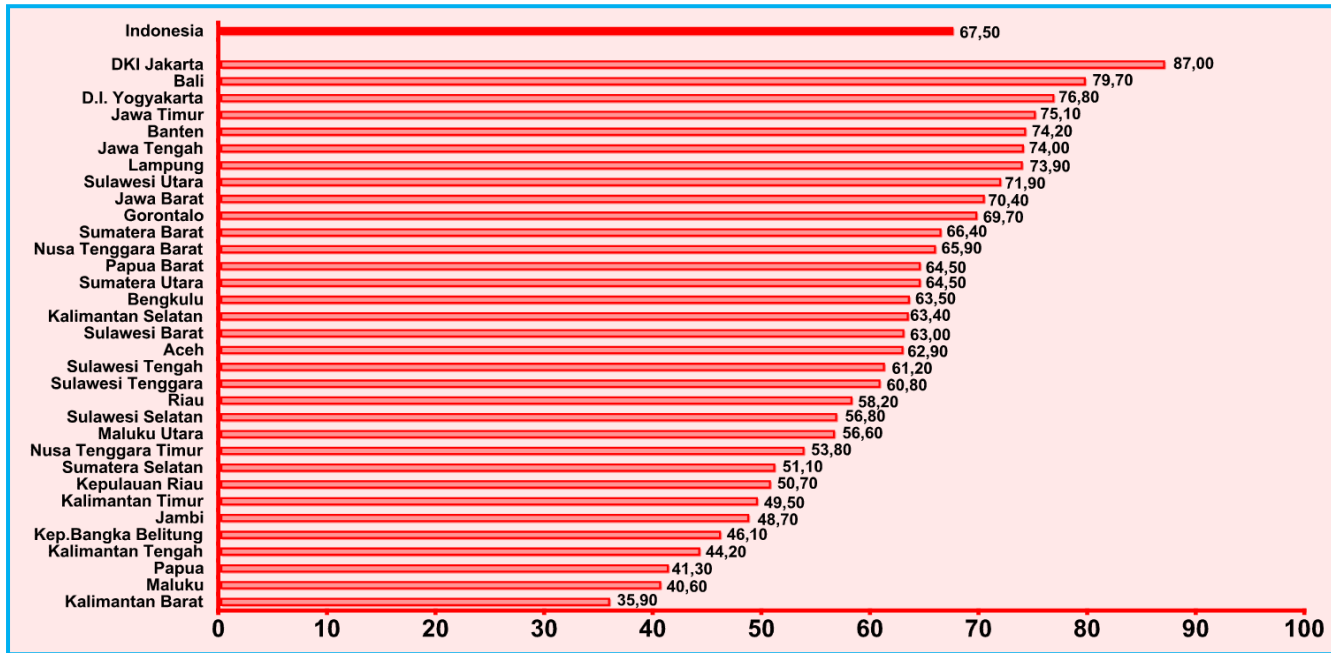
Sumber: Susenas 2010, BPS

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

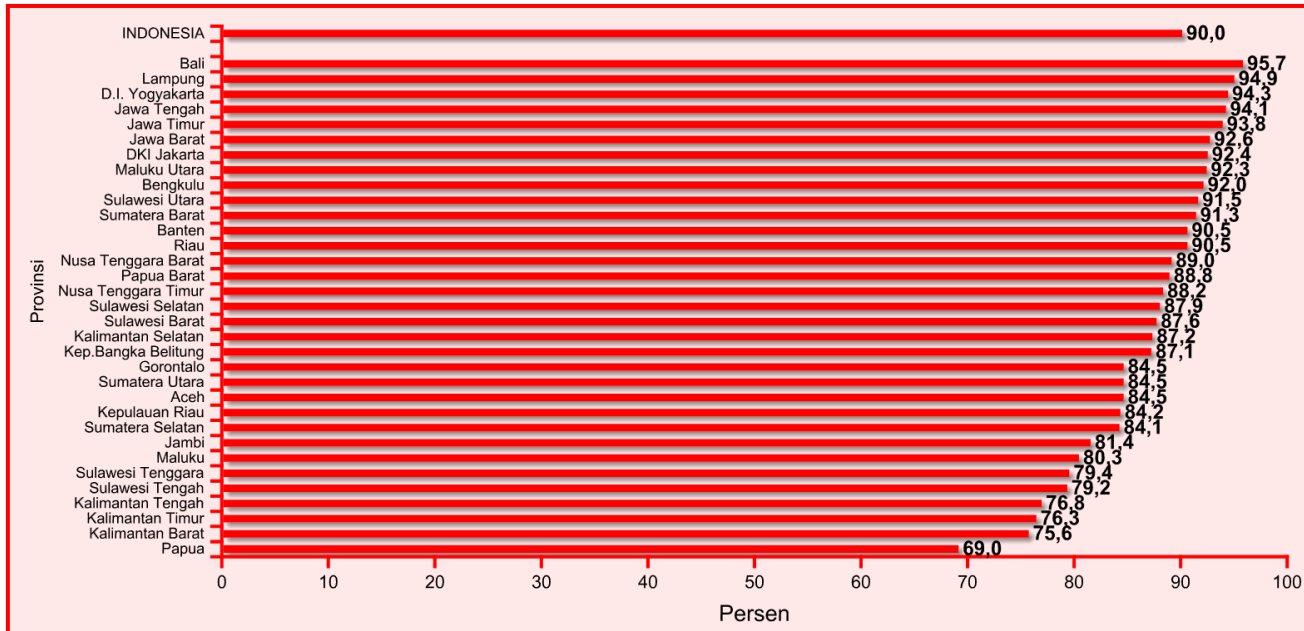
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

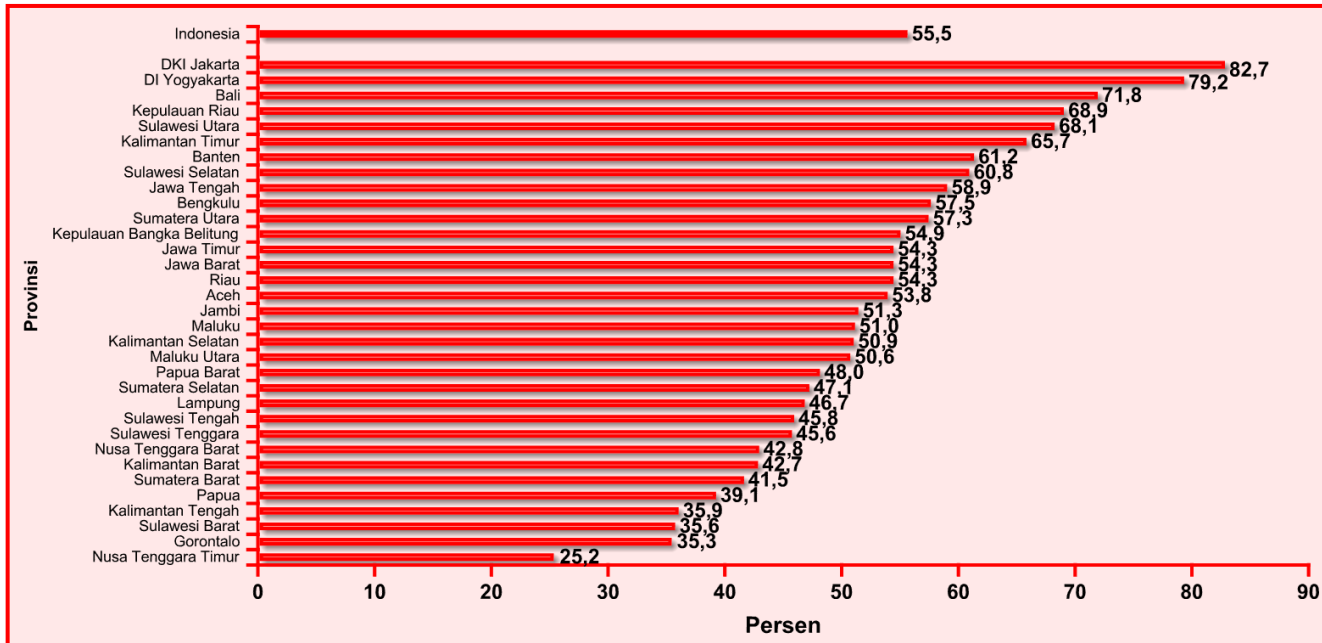
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

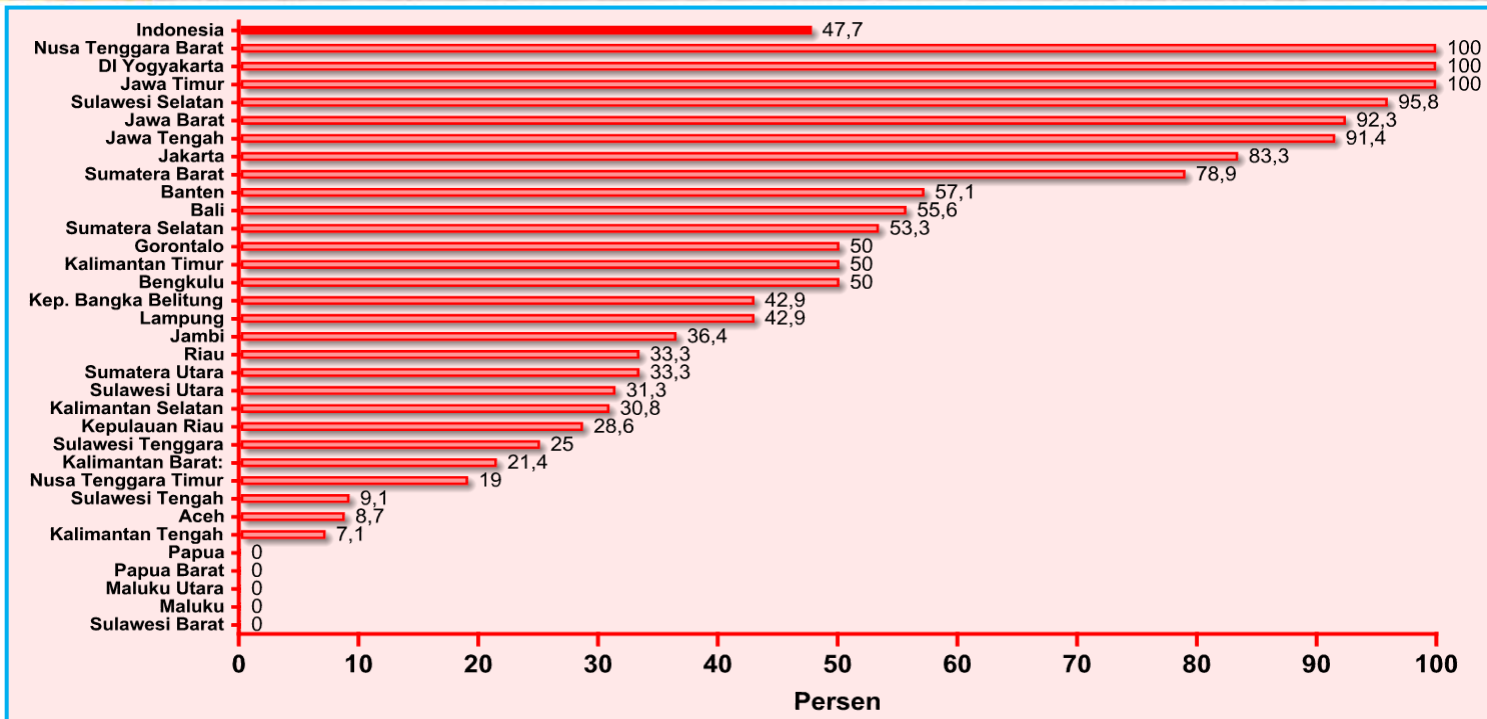
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

# PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

